

**PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN PROSEDUR
PEMBIAYAAN TERHADAP MINAT PEDAGANG PASAR WAGE
PURWOKERTO MENGAJUKAN PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DI
PEGADAIAN SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**YULIA NUR SASIH
NIM. 1817202045**

**JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Nur Sasih
NIM : 1817202045
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Produk dan Prosedur
Pembiayaan Terhadap Minat Pedagang Pasar Wage
Purwokerto Mengajukan Pembiayaan Arrum BPKB
di Pegadaian Syariah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Yulia Nur Sasih
NIM. 1817202045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN PROSEDUR PEMBIAYAAN
TERHADAP MINAT PEDAGANG PASAR WAGE PURWOKERTO
MENGAJUKAN PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DI PEGADAIAN SYARIAH**

Yang disusun oleh Saudara **Yulia Nur Sasih NIM 1817202045** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **14 September 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I.
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si
NIP. 19730921-2001121004

Purwokerto, 22 September 2022



Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Yulia Nur Sasih NIM 1817202045 yang berjudul :

Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Pedagang Pasar Wage Purwokerto Mengajukan Pembiayaan Arrum BPKB Di Pegadaian Syariah

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 15 Agustus 2022
Pembimbing,



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

MOTTO

"Tetaplah bersyukur dan jalani setiap apapun yang terjadi dalam hidupmu, bahkan pada hal yang menyakitkan sekalipun. Karena apa yang sudah menjadi takdirmu pasti akan menemukan jalannya untuk bertemu"

-Yulia Nur Sasih-



**PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN PROSEDUR
PEMBIAYAAN TERHADAP MINAT PEDAGANG PASAR WAGE
PURWOKERTO MENGAJUKAN PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DI
PEGADAIAN SYARIAH**

YULIA NUR SASIH
NIM. 1817202045

E-mail: yulianursaa12@gmail.com

Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Minat merupakan perilaku yang menunjukkan kecenderungan konsumen untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilakukan. Faktor internal yang mempengaruhi minat konsumen salah satunya yaitu pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat konsumen. Pengetahuan produk adalah informasi yang dimiliki konsumen terkait dengan karakteristik dan manfaat produk. Prosedur pembiayaan adalah proses yang akan dilalui oleh konsumen berkaitan dengan bagaimana ia mendapatkan pinjaman dari sebuah lembaga keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan terhadap minat pelaku usaha mikro dalam mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah. Fokus dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar Wage Purwokerto yang ditemui secara kebetulan oleh peneliti dengan sampel sebanyak 267 responden. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji Korelasi Rank Spearman, Konkordansi Kendall W, dan analisis Regresi Ordinal dengan aplikasi SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat pembiayaan Arrum BPKB Pegadaian Syariah. Secara simultan berdasarkan analisis regresi ordinal pada *Model Fitting Information* menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan Arrum BPKB Pegadaian Syariah.

Kata Kunci: Minat, Pengetahuan Produk, Prosedur Pembiayaan

**THE EFFECT OF PRODUCT KNOWLEDGE AND FINANCING
PROCEDURES ON THE INTEREST OF TRADERS PASAR WAGE
PURWOKERTO TO APPLY ARRUM BPKB PRODUCTS IN PEGADAIAN
SYARIAH**

YULIA NUR SASIH
NIM. 1817202045

E-mail: yulianursaa12@gmail.com

Department of Islamic Banking, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Interest is a behavior that shows the tendency of consumers to take action before making a purchase decision. Internal factors that influence consumer interest, including product knowledge and financing methods, are external factors that influence consumer interest. Product knowledge is information held by consumers regarding the properties and benefits of the product. The financing process is the process that consumers must follow to obtain a loan from a financial institution.

The purpose of this study was to determine the effect of Product Knowledge and Financing Procedures factors on the interest of micro business actors in applying for financing through the Arrum BPKB product at Pegadaian Syariah. The focus of this research is the traders of Pasar Wage Purwokerto who were met by chance by the researcher with a sample of 267 respondents. This study uses quantitative research methods with data collection techniques using questionnaires. Data analysis used Spearman Rank Correlation test, Kendall W Concordance, and Ordinal Regression analysis with SPSS version 16 application.

The results showed that Product Knowledge and Financing Procedures variables partially had a significant and positive effect on interest in financing the Arrum BPKB Pegadaian Syariah. Simultaneously, based on ordinal regression analysis on the Fitting Information Model, it shows that the variables of Product Knowledge and Financing Procedures together have a significant effect on the interest in financing Arrum BPKB Pegadaian Syariah.

Keyword : Interest, Product Knowledge, Financing Procedure

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍamah	U	U

Contoh: نَسَّ: *nas* السَّلَف: *salaf* صَحِيحٌ: *Ṣaḥīḥu*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	A dan I
وَ	<i>Fathah dan wawu</i>	<i>Au</i>	A dan U

Contoh: كَيْفَ: *kaifa* التَّوْحِيدِيَّةَ: *tauḥīdīyyah*

3. Vokal Panjang

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ...ا	<i>Fathah dan alif</i>	<i>Ā</i>	A dan garis di atas
يَ...ي	<i>Kasrah dan ya</i>	<i>Ī</i>	I dan garis di atas
وَ...و	<i>Ḍamah dan wawu</i>	<i>Ū</i>	U dan garis di atas

Contoh: إِصْلَاحَ: *Islāḥ* حُدُودَ: *ḥudūd*

C. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1. Ta marbūṭah hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/. Contoh: نِعْمَةُ اللَّهِ: *ni'matullāh*

2. Ta marbūṭah mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/. Contoh: حِكْمَةٌ: *ḥikmah*

3. Bila pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-Atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>

جَرِيمَةٌ	Jarīmah
-----------	---------

D. Syaddah (*tasydid*)

Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُحَمَّدِيَّةٌ :*muḥammadiyyah* كِتَابُ اللَّهِ :*kitābullah*

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الْجِهَادُ الْأَصْغَرُ	<i>al-jihad al-aṣghar</i>
الْبَغْيُ	<i>al-bagyi</i>
الْأَحْوَالُ الشَّخْصِيَّةُ	<i>al-aḥwāl al-syahṣiyah</i>

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	أَكَلَ	<i>Akala</i>
Hamzah di tengah	تَأْخُذُونَ	<i>Ta'khuzūna</i>
Hamzah di akhir	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>wa innalāha lahuwa khairar-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	<i>faaufū al-kailawaal-mīzan</i>

H. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

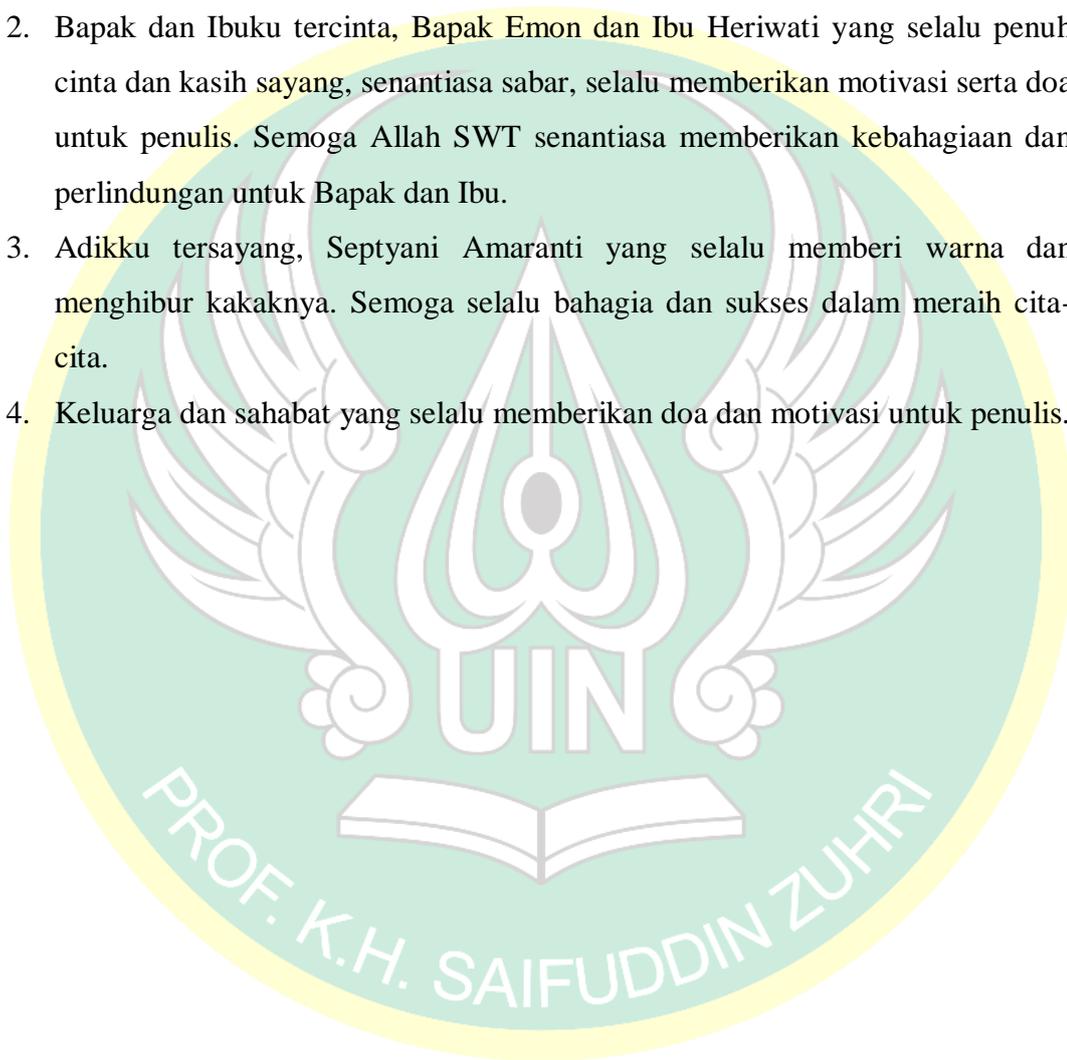
Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wamā Muḥammadun illā rasūl.</i>
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ المُبِينِ	<i>Walaqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn</i>

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, rahmat dan hidayahnya, serta kesempatan bagi penulis untuk terus belajar dan berproses sampai saat ini.
2. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Emon dan Ibu Heriwati yang selalu penuh cinta dan kasih sayang, senantiasa sabar, selalu memberikan motivasi serta doa untuk penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan perlindungan untuk Bapak dan Ibu.
3. Adikku tersayang, Septyani Amaranti yang selalu memberi warna dan menghibur kakaknya. Semoga selalu bahagia dan sukses dalam meraih cita-cita.
4. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk penulis.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta pengikutnya. Semoga kelak kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya petunjuk, arahan, bimbingan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, waktu, dan pikiran demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan

perlindungan dan kemudahan dalam setiap urusan ibu serta membalas semua kebaikan yang telah ibu lakukan.

9. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orang tua tersayang dan tercinta Bapak Emon dan Ibu Heriwati yang dengan ikhlas dan sabar merawat, mendidik, dan memberikan segala upaya terbaik untuk membesarkan anak-anaknya. Semoga Bapak dan Ibu selalu sehat, bahagia, dan selalu diberikan perlindungan oleh Allah SWT.
12. Sahabat terbaik Fera, Titis, Irbah, Naila, dan Mutiara yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga besar Perbankan Syariah A 2018 yang telah bersama dalam proses belajar di bangku perkuliahan.
14. Keluar ga besar HMJ PS 2020 dan IBIL 2021 yang telah memberikan warna dan pengalaman selama perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Aamiin.

Purwokerto, 15 Agustus 2022



Yulia Nur Sasih
NIM. 1817202045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
B. Kajian Pustaka	18
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24

D. Variabel dan Indikator Penelitian	25
E. Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
B. Deskripsi Karakteristik Responden	35
C. Distribusi Tanggapan Responden	37
D. Hasil Uji Kualitas Data	46
E. Hasil Uji Hipotesis	48
F. Hasil Analisis Regresi Ordinal	51
G. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro Pegadaian Syariah Purwokerto Tahun 2018 – 2021

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator

Tabel 4. 1 Tanggapan Responden Variabel Pengetahuan Produk (X1)

Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Variabel Prosedur Pembiayaan (X2)

Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Variabel Minat Pembiayaan (Y)

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Rank Spearman Pengetahuan Produk Terhadap Minat Pembiayaan

Tabel 4. 8 Hasil Uji Rank Spearman Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Pembiayaan

Tabel 4. 9 Hasil Uji Konkordansi Kendal W

Tabel 4. 10 Hasil Uji Konkordansi Kendal W

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Ordinal

Tabel 4. 12 Uji Keberartian Model

Tabel 4. 13 Uji Kecocokan Model

Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi Model

Tabel 4. 15 Model Regresi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

Gambar 4. 1 Prosedur Pengajuan Pembiayaan Arrum BPKB Pegadaian Syariah

Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Gambar 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi SPSS :

- Lampiran 1. 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 1. 2 Uji Validitas
- Lampiran 1. 3 Uji Reliabilitas
- Lampiran 1. 4 Uji Korelasi Rank Spearman
- Lampiran 1. 5 Konkordansi Kendall W
- Lampiran 1. 6 Uji Regresi Ordinal

Lampiran 2 Surat Pendukung :

- Lampiran 2. 1 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. 2 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. 3 Surat Bimbingan
- Lampiran 2. 4 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 2. 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 2. 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. UMKM dapat tumbuh di berbagai lingkungan dan menjangkau masyarakat luas sampai ke pelosok sehingga mendukung kelancaran transaksi keuangan nasional. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perorangan, rumah tangga ataupun lembaga ini lingkupnya masih kecil namun memiliki peran dalam peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Sektor UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data statistik BPS, dari total tenaga kerja usaha besar dan kecil tahun 2017-2019 sebanyak 117 juta orang, sekitar 113,4 juta orang atau sekitar 97% berada pada sektor UMKM (Data BPS-UMKM, 2017-2019)

Meskipun pernah dihadapkan pada krisis ekonomi tahun 1997 dan pandemi Covid-19, UMKM tetap bertahan di tengah kondisi yang sedang kacau bahkan jumlahnya semakin meningkat. Namun UMKM bukanlah sektor usaha yang berjalan tanpa masalah. Beberapa kendala yang umumnya dihadapi oleh UMKM adalah pemasaran yang hanya terbatas pada lingkup regional, keterbatasan modal, kurang menariknya kemasan produk, legalitas produk dan izin usaha, serta rendahnya kualitas sumber daya manusia (Radyanto dan Prihastono, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti membidik permasalahan UMKM pada sektor permodalan. Sebuah usaha dapat tetap berjalan jika ada dana yang digunakan untuk menjalankan usaha tersebut (Juliasty, 2009). Sehingga modal ini memiliki peranan penting bagi pelaku usaha baik untuk pembelian bahan baku, biaya listrik, transportasi dan kegiatan operasional lainnya. Modal usaha dapat berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Orang lain yang dimaksud disini dapat diartikan sebagai saudara, teman, atau lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah. Mengingat sektor UMKM memiliki peran

penting dalam stabilitas ekonomi nasional dan jumlahnya yang mengalami peningkatan setiap tahun, maka permasalahan penyaluran modal usaha untuk UMKM perlu mendapatkan sebuah solusi.

Salah satu jawaban atas keterbatasan modal bagi UMKM yaitu PT. Pegadaian (Persero). PT. Pegadaian (Persero) adalah lembaga keuangan yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha gadai. Pegadaian hadir untuk membantu masyarakat khususnya kalangan menengah ke bawah dengan memberikan kredit atau pinjaman berdasar pada hukum gadai. Gadai atau *ar-rahn* merupakan kegiatan menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Maulana, 2018).

Seperti layaknya lembaga keuangan lain, saat ini ada dua jenis pegadaian di Indonesia yaitu pegadaian konvensional dan pegadaian syariah. Perbedaan keduanya terletak pada ada atau tidaknya sistem riba dalam kegiatan transaksi sehari-hari. Pegadaian konvensional menerapkan adanya tambahan biaya pada dana yang disalurkan kepada nasabah. Sedangkan pada pegadaian syariah mengutamakan *kemaslahatan* dan dijauhkan dari riba (Nasution, 2016). Kebutuhan masyarakat terhadap lembaga keuangan berbasis syariah juga dirasakan oleh para pelaku usaha agar menambah keberkahan dalam usahanya. Hal tersebut ditanggapi baik oleh pegadaian syariah dengan mengeluarkan produk pembiayaan mikro khusus untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan mengeluarkan produk Arrum BPKB.

Arrum BPKB merupakan salah satu produk pembiayaan syariah yang ditujukan untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberikan jaminan berupa BPKB kendaraan baik motor maupun mobil. *Ar-rahn* untuk UMKM ini berlandaskan pada Fatwa No.25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*, Fatwa No.68/DSN-MUI/III/2008 tentang *Rahn Tasjily*, dan Fatwa No.92/DSN-MUI/IV/2014 tentang Pembiayaan Yang Disertai *Rahn*. Adanya fatwa dari DSN-MUI tersebut maka pihak pegadaian syariah dibolehkan untuk memberikan pembiayaan dengan mengambil jaminan berupa bukti sah kepemilikan tanpa disertai dengan bentuk fisik barang. Sehingga

pelaku usaha yang menggunakan produk Arrum BPKB ini tetap bisa memanfaatkan kendaraannya untuk kegiatan operasional usahanya sehari-hari.

Produk pembiayaan Arrum BPKB pada pegadaian syariah tentunya berjalan sesuai dengan syariat Islam karena diawasi oleh DSN-MUI seperti yang sudah dijelaskan di atas. Selain itu produk ini juga menawarkan beberapa keunggulan lain diantaranya yaitu proses pelayanan oleh lebih dari 600 outlet pegadaian, memberikan pilihan jangka waktu angsuran yang fleksibel yaitu mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, dan 36 bulan, serta pemberian tarif yang kompetitif dan menarik dengan *ujrah* sebesar 1%. Kemudian nilai pembiayaan yang dapat diperoleh UMKM mencapai hingga 70% dari nilai taksir barang jaminan. Untuk angsuran setiap bulannya memiliki jumlah yang tetap dan apabila nasabah ingin melakukan pelunasan sebelum jangka waktu selesai maka akan mendapatkan diskon *ijarah*.

Namun berbagai keunggulan yang ditawarkan oleh Arrum BPKB tersebut ternyata belum mendapatkan respon yang baik oleh para pelaku UMKM di Purwokerto. Pasalnya dari 3.933 nasabah di Pegadaian Syariah Purwokerto, yang menggunakan produk Arrum BPKB hanya sekitar 1,9 %. Jumlah nasabah Arrum BPKB sejak tahun 2018 juga tidak mengalami peningkatan yang signifikan bahkan pada 2021 mengalami penurunan. Perkembangan nasabah Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Purwokerto dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 1
Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro Pegadaian Syariah Purwokerto Tahun 2018 – 2021

Nama Produk	Tahun				Jumlah
	2018	2019	2020	2021	
Arrum BPKB	2	3	45	25	75
Amanah	3	9	23	2	37
Tasjily Tanah	0	4	7	0	11
TOTAL					123

Sumber : Pegadaian Syariah Purwokerto

Berdasarkan pengamatan peneliti dari tabel di atas, jumlah nasabah Arrum BPKB mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 42 nasabah

kemudian mengalami penurunan pada 2021. Meskipun dapat dikatakan memiliki lebih banyak nasabah dari produk pembiayaan mikro Amanah dan Tasjily Tanah, akan tetapi menurut Bapak Teguh Subagyo selaku pimpinan cabang Pegadaian Syariah Purwokerto jumlah tersebut masih jauh dari target perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa minat para pelaku UMKM di Purwokerto terhadap Arrum BPKB masih rendah.

Minat konsumen menurut Kinneer dan Taylor merupakan perilaku yang menunjukkan tahap kecenderungan konsumen untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilakukan (Tjiptono, 2007). Minat timbul dari adanya ketertarikan terhadap suatu produk akan tetapi untuk realisasinya belum ada. Kinneer dan Taylor (2003) mengemukakan pendapat tentang tahapan konsumen menuju pada minat yang mengantarkan pada tindakan pembelian. Pertama yaitu tahap dimana konsumen memiliki perhatian terhadap suatu produk atau jasa. Kemudian konsumen merasa tertarik untuk mengetahui lebih mengenai keunggulan produk sehingga melakukan penggalian informasi tentang produk. Apabila dari tumpukan informasi tersebut terdapat kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan maka konsumen berada dalam tahap berkeinginan atau berminat yang kemudian menyebabkan keputusan membeli.

Berdasarkan pendapat Kinneer dan Taylor di atas, maka dapat dipahami bahwa minat konsumen terhadap suatu produk tidak akan timbul tanpa pengetahuan yang didapatkan sebelumnya. Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen meliputi pengetahuan tentang bentuk produk, merek, model, dan cara untuk membeli (Hakim, 2020). Tingkat pengetahuan terhadap suatu produk atau jasa yang dimiliki oleh setiap orang tentunya berbeda-beda. Pengetahuan merupakan hal utama yang membuat seseorang memiliki rasa ingin atau ketertarikan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.

Selain melihat dari sisi pengetahuan konsumen pada suatu produk pembiayaan, prosedur pembiayaan juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dan menjadi pertimbangan UMKM sebelum mengajukan pembiayaan. Prosedur pembiayaan adalah sebuah proses yang akan dilalui oleh

calon nasabah berkaitan dengan bagaimana ia mendapatkan pinjaman dari sebuah lembaga keuangan (Maghfirah, 2019). Prosedur yang mudah, cepat, dan tidak membutuhkan banyak persyaratan dokumen merupakan yang diharapkan oleh kebanyakan masyarakat ketika mengajukan pembiayaan. Prosedur pencairan Arrum BPKB di pegadaian syariah sendiri yaitu memakan waktu kurang lebih selama 3 hari dan membutuhkan beberapa persyaratan seperti telah memiliki usaha minimal 1 tahun dibuktikan dengan surat keterangan usaha minimal dari kelurahan, fotocopy KTP, Kartu Keluarga, Surat Nikah (apabila sudah menikah), dan BPKB kendaraan.

Penelitian ini tertarik untuk menyelidiki bagaimana masyarakat memandang prosedur tersebut, apakah menurut mereka prosedur yang diterapkan ringkas dan cepat atau sebaliknya. Kemudian penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan mereka terhadap produk Arrum BPKB serta sejauh mana kedua hal tersebut mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan produk Arrum BPKB di pegadaian syariah. Masyarakat yang disasar adalah para pedagang di Pasar Wage Purwokerto dikarenakan lokasinya yang tidak jauh dari kantor pegadaian syariah Purwokerto. Sehingga potensi para pedagang melihat kantor pegadaian syariah dan mengetahui tentang Arrum BPKB lebih besar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul **"Pengaruh Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Mengajukan Pembiayaan Melalui Produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Wage Purwokerto)**

B. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk memperjelas dan membatasi judul penelitian. Peneliti menuliskan beberapa definisi mengenai variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan Produk

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen meliputi pengetahuan tentang bentuk produk, merek, model, dan cara untuk membeli (Hakim, 2020). Pengetahuan konsumen merupakan kumpulan dari keseluruhan informasi yang sesuai dengan fungsi konsumen di pasar (Engel et. al., 2010 dalam Priansa, 2017)

2. Prosedur Pembiayaan

Prosedur pembiayaan adalah sebuah proses yang akan dilalui oleh calon nasabah berkaitan dengan bagaimana ia mendapatkan pinjaman dari sebuah lembaga keuangan (Maghfirah, 2019)

3. Minat Pembiayaan

Minat merupakan kecenderungan konsumen untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilakukan (Tjiptono, 2007). Menurut Kotler dan Keller (2009:15), minat merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian.

4. Arrum BPKB

Arrum BPKB merupakan produk pembiayaan syariah yang ditujukan untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberikan jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor (<https://pegadaiansyariah.co.id>)

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di pegadaian syariah?
2. Apakah prosedur pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di pegadaian syariah?
3. Apakah pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di pegadaian syariah?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di pegadaian syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di pegadaian syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di pegadaian syariah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penulisan ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk menambah wawasan terutama tentang minat mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di pegadaian syariah. Penulisan ini juga diharapkan dapat digunakan oleh peneliti-peneliti berikutnya sebagai referensi dan acuan pengembangan keilmuan khususnya bidang ekonomi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penulisan ini dapat menjadi evaluasi bagi lembaga keuangan pegadaian syariah dalam hal peningkatan strategi pemasaran produk Arrum BPKB.
- 2) Diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan kepenulisan bidang lembaga pegadaian syariah dan diterapkan untuk pengembangan produk-produk pegadaian syariah kedepannya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN

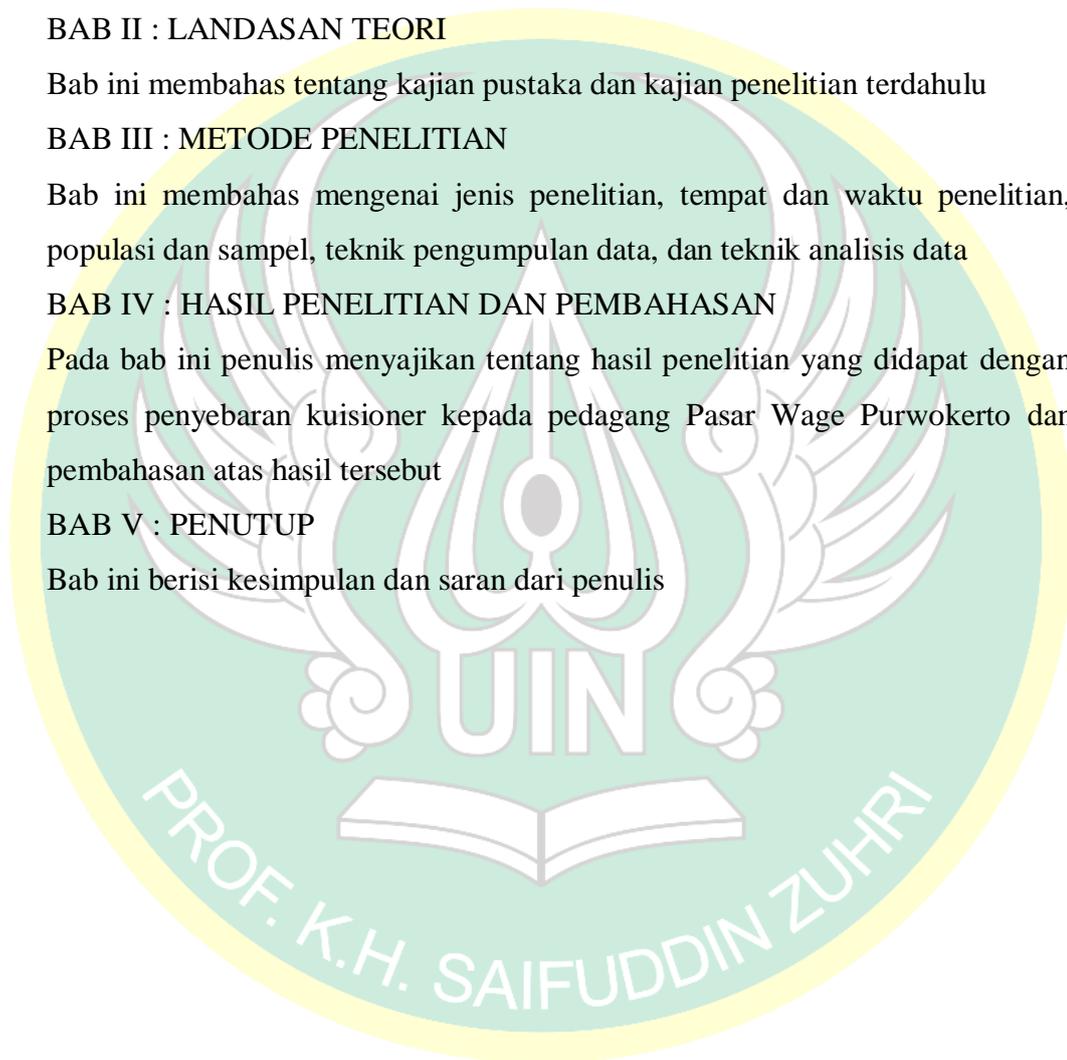
Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan tentang hasil penelitian yang didapat dengan proses penyebaran kuisioner kepada pedagang Pasar Wage Purwokerto dan pembahasan atas hasil tersebut

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengetahuan Produk

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan adalah semua yang diketahui; kepandaian; semua yang diketahui berkaitan dengan (mata pelajaran). Manusia memiliki ide, gagasan, pemikiran, konsep, dan pemahaman yang disebut dengan pengetahuan (Keraf dan Mikhael, 2001). Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen meliputi pengetahuan tentang karakter produk, merek, ragam, dan cara pembelian (Hakim, 2020). Pengetahuan konsumen merupakan semua informasi yang memenuhi fungsi konsumen di pasar. (Engel et. al., 2010 dalam Priansa, 2017).

b. Jenis-jenis Pengetahuan

Terdapat beberapa pengetahuan umum konsumen menurut (Priansa, 2017) sebagai berikut:

1) Pengetahuan produk

Pengetahuan produk yaitu pengetahuan mengenai seluruh hal yang berhubungan dengan produk itu sendiri. Terdapat beberapa pengetahuan yang biasanya diketahui oleh seseorang sebelum menggunakan suatu produk yaitu kategori produk, terminologi produk, merek, harga produk, fitur produk dan kepercayaan terhadap produk.

2) Pengetahuan pembelian

Pengetahuan mengenai dimana dan kapan konsumen dapat memperoleh suatu produk sangat diperlukan untuk menimbang apakah konsumen akan menggunakan produk tersebut atau tidak.

3) Pengetahuan pemakaian

Merupakan pengetahuan mengenai bagaimana cara menggunakan suatu produk dan apa saja yang dibutuhkan agar produk tersebut benar-benar dapat digunakan.

c. Hubungan Pengetahuan Produk dengan Minat Pembiayaan

Menurut Philip Kotler, konsumen memiliki pola perilaku yang dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Setiap konsumen pasti mempunyai tingkat pengetahuan yang berbeda-beda sesuai dengan informasi yang mereka dapatkan sebelum mempertimbangkan dan mengambil sebuah keputusan. Kaitannya dalam menghadapi penawaran suatu produk atau jasa, informasi yang mereka miliki akan berpengaruh dalam keputusan pembelian yang diambil. Macam-macam pengetahuan produk ada tiga, yaitu:

1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk

Sebelum melakukan pembelian, konsumen biasanya memperhatikan pada ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu produk. Bagi masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan pada pegadaian syariah maka harus mengetahui jenis pembiayaan, jangka waktu, tarif pemeliharaan yang harus dibayar, dan lain sebagainya.

2) Pengetahuan tentang manfaat produk

Kaitannya dengan pegadaian syariah, masyarakat khususnya pelaku usaha mengajukan pembiayaan karena mereka telah mengetahui manfaatnya seperti mendapatkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha, terhindar dari riba dan hal lain yang tidak sesuai syariat Islam.

3) Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk

Pengetahuan ini didapatkan oleh konsumen yang telah menggunakan produk tersebut. Kepuasan maksimal dapat diraih oleh konsumen dengan menggunakan produk secara tepat.

2. Prosedur Pembiayaan

a. Pengertian Prosedur Pembiayaan

Prosedur adalah bagian dari sistem yang terdiri dari serangkaian tindakan yang ditentukan untuk memastikan bahwa suatu bisnis atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dijalankan secara konsisten. Menurut KBBI, prosedur yaitu tahapan kegiatan untuk mengerjakan tugas, langkah demi langkah untuk menyelesaikan suatu masalah. Prosedur pembiayaan adalah sebuah proses yang akan dilalui oleh calon nasabah berkaitan dengan bagaimana ia mendapatkan pinjaman dari sebuah lembaga keuangan (Maghfirah, 2019).

b. Indikator Prosedur Pembiayaan

Menurut Mudrajad Kuncoro (Widhiani, 2021), indikator prosedur pembiayaan sebagai berikut.

1) Realisasi pembiayaan

Merupakan persetujuan pihak lembaga keuangan untuk mencairkan permohonan pembiayaan sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui sebelumnya.

2) Kemudahan

Merupakan kemudahan yang didapatkan oleh calon nasabah ketika mengambil pembiayaan di lembaga keuangan.

3) Kecepatan

Merupakan lama waktu yang dibutuhkan untuk mengakses pembiayaan. Kecepatan yang cukup dapat memotivasi nasabah untuk melakukan pembelian ulang.

4) Persyaratan

Berupa dokumen-dokumen persyaratan yang harus diberikan kepada pihak lembaga keuangan agar dapat melakukan transaksi.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah perilaku seseorang yang cenderung melakukan tindakan sebelum benar-benar mengambil keputusan pembelian (Tjiptono, 2007). Menurut Kotler dan Keller (2009:15), minat merupakan perilaku yang hadir sebagai tanggapan terhadap suatu objek

dan memperlihatkan keinginan konsumen untuk membelinya. Ketika seseorang mempunyai pandangan atau bentuk pilihan tentang suatu objek, baik melalui panca indera atau pikiran, maka akan timbul minat (Hayati, 2015).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Minat

Minat menurut Crow and Crow dalam Abdul Rouf dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor dorongan dari dalam

Minat dapat timbul akibat adanya dorongan fisik, rasa keingintahuan seseorang, mempertahankan dari rasa takut, sakit, lapar, dan lain sebagainya.

2) Faktor motif sosial

Minat dapat hadir dalam diri seseorang dengan adanya motif sosial yaitu melakukan penyesuaian lingkungan sekitar agar mendapat pengakuan dan penerimaan. Dapat diartikan sebagai aktivitas yang dapat memenuhi kebutuhan sosial misalnya bekerja, mendapat status, perhatian, penghargaan, dan lain sebagainya.

3) Faktor emosional atau perasaan

Merupakan faktor minat yang berkaitan dengan perasaan atau emosional seseorang. Suatu kesuksesan yang dicapai oleh seseorang akan membuat perasaan senang dan mendorong minat yang ada, sebaliknya jika terjadi kegagalan maka akan menurunkan minat seseorang (Abdul Rouf, 2011).

c. Indikator Minat

Terdapat beberapa indikator yang dapat mendefinisikan minat yaitu: (Ferdinand, 2006)

1) Minat transaksional

Minat transaksional yaitu minat atau keinginan seseorang untuk melakukan pembelian produk.

2) Minat referensial

Merupakan perilaku seseorang yang suka merekomendasikan produk yang pernah dibeli kepada orang lain dengan harapan orang tersebut akan membeli produk yang sama.

3) Minat preferensial

Minat preferensial adalah perilaku seseorang dimana ia cenderung mengambil produk yang lebih disukai dibandingkan dengan yang lain.

4) Minat eksploratif

Minat eksploratif adalah tingkah laku seseorang yang senantiasa mengumpulkan informasi tentang produk yang diinginkan untuk mendukung karakteristik positif produk tersebut.

4. Pegadaian Syariah

a. Pengertian Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan yang mengantongi izin resmi dalam melakukan kegiatan keuangan berupa penyaluran dana kepada masyarakat berdasarkan syariah yang sumbernya dari Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW. Sebagai lembaga keuangan syariah non perbankan, pegadaian syariah memberikan pinjaman kepada masyarakat yang diyakini mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi. Maksud dari kehadiran pegadaian syariah adalah: (Sutedi, 2011)

- 1) Turut berperan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dengan memberikan akses dana berdasarkan hukum gadai dan perundang-undangan lainnya
- 2) Mencegah masyarakat dari praktik ijon, riba dan kredit tidak wajar lainnya yang tidak sah.
- 3) Pegadaian Syariah juga menjunjung tinggi nilai-nilai prinsip dasar tata kelola perusahaan, yaitu kejujuran, keadilan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

b. Landasan hukum berdirinya pegadaian syariah

Lembaga keuangan syariah telah diberi peluang oleh pemerintah untuk beroperasi dengan basis bagi hasil. Hal ini dimanfaatkan umat Islam dengan hadirnya lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah pertama yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), disusul dengan keberadaan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan perusahaan asuransi berdasarkan syariat Islam (Sutedi, 2011). Kehadiran pegadaian syariah juga memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Aspek legalitas PP No. 103 Tahun 2000 dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan praktek gadai syariah yaitu No.25/DSN/MUI/III/2022 tentang Rahn Emas (Gadai) (Nasution R.S., 2016).

5. Rahn

a. Pengertian rahn

Gadai dalam bahasa Arab disebut dengan *Rahn* atau bisa juga disebut *Al-Habsu*. Secara etimologis, rahn berarti tetap dan panjang, sedangkan al-habsu adalah menahan suatu benda dengan hak sehingga dapat digunakan sebagai alat pembayaran atas benda tersebut (Anshori, 2011). Rahn merupakan tindakan menahan barang milik penerima pinjaman sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. Singkatnya, rahn merupakan jaminan utang.

b. Dasar hukum gadai syariah

Islam mengatur diperbolehkan atau tidaknya transaksi gadai berdasar pada alquran dan hadis.

1) Q.S. Al-Baqarah 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُنُوا الشَّاهِدَةَ ۗ وَمَنْ يَكُنْمُهَا
فَاتَهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : "Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhan-nya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Baqarah: 283)

2) Hadis Bukhari No 2513

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ
دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

Artinya : "Sesungguhnya Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam membeli dari seorang Yahudi bahan makanan dengan cara hutang dan menggadaikan baju besinya." [HR Al Bukhari, no. 2513 dan Muslim no. 1603]

c. Ketentuan hukum gadai syariah

Berikut merupakan rukun dan syarat sah akad rahn (gadai).

1) Ijab qabul (*sighot*)

Kesepakatan dalam akad rahn dapat diadakan dalam bentuk tulisan atau lisan, yang terpenting tetap mencantumkan wasiat perjanjian gadai antara para pihak

2) Orang yang bertransaksi (*aqid*)

Rahin (pemberi gadai) dan *murtahin* (penerima gadai) keduanya harus memenuhi syarat sebagai berikut.

- a) Sudah dewasa
- b) Mempunyai akal
- c) Atas permintaan sendiri

3) Adanya barang yang dijaminkan (*marhun*)

Persyaratan marhun:

- a) Bisa diserahkan
- b) Memiliki manfaat

- c) Kepunyaan rahin
 - d) Jelas
 - e) Tidak digabungkan dengan aset lain
 - f) Dikendalikan rahin
 - g) Barang bergerak atau tidak bergerak
- 4) Marhun Bih (hutang)

Syarat utang untuk akad rahn menurut ulama Hanafi dan Syafii adalah:

- a) Dalam bentuk utang yang masih dapat digunakan
- b) Utang lazim pada saat akad
- c) Utang jelas dan diketahui kedua pihak

6. Arrum BPKB

a. Pengertian Arrum BPKB

Arrum adalah kepanjangan dari Ar-Rahn untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Arrum BPKB merupakan produk pembiayaan syariah bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan memberikan agunan berupa BPKB kendaraan bermotor (<https://pegadaiansyariah.co.id>). Produk Arrum di pegadaian syariah menawarkan berbagai kemudahan bagi para pengusaha mikro dalam mengakses modal guna mengembangkan usaha mereka. Barang yang diserahkan kepada pegadaian syariah sebagai jaminan pembiayaan adalah BPKB sepeda motor atau mobil. Sementara itu, kendaraan tetap berhak digunakan oleh pemiliknya untuk menunjang aktivitas sehari-hari.

Arrum merupakan pembiayaan yang menggunakan 2 (dua) akad, yaitu akad *rahn* dan akad *ijarah*. Ketika nasabah memberikan barang jaminan kepada pihak pegadaian untuk disimpan dan dirawat maka digunakan akad *rahn*. Penyimpanan dan pemeliharaan barang jaminan mengakibatkan adanya biaya yang timbul termasuk biaya perawatan, investasi tempat penyimpanan, dan operasional transaksi. Sehingga digunakan akad *ijarah* yang merupakan akad pemindahan hak guna atas

barang dan atau jasa dengan pembayaran upah atau sewa tanpa ada pemindahan kepemilikan atas barang tersebut (Astuti dan Budiman, 2020).

Manfaat Arrum:

- 1) Dapat menambah modal kerja usaha untuk meningkatkan skala usaha
- 2) Nasabah tetap dapat menggunakan kendaraan yang suratnya dijadikan jaminan untuk menunjang aktivitas produksi
- 3) Prosedur yang diterapkan dan persyaratan yang dibutuhkan sederhana serta tidak membutuhkan waktu yang lama hingga pencairan
- 4) Biaya ujah relatif rendah dan biaya administrasi tidak terjangkau
- 5) Pilihan jangka waktu pembiayaan yang beragam dengan pembayaran secara bebas (pembayaran dengan cicilan atau satu kali)

b. Landasan Arrum

Landasan hukum produk Arrum adalah Fatwa DSN No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang Rahn Tasjily yaitu pinjaman dengan jaminan dalam bentuk barang dengan kesepakatan yang menjadi jaminan dan disimpan penerima gadai adalah bukti sah kepemilikan sedangkan bentuk fisik barang jaminan menjadi kuasa dan dapat dimanfaatkan oleh pemberi gadai. Beberapa ketentuan mengenai rahn tasjily adalah sebagai berikut.

- 1) Biaya pemeliharaan atau tarif *mu'nah* dibebankan kepada pemberi gadai dimana besar biaya yang dibayarkan jumlahnya tidak berkaitan dengan besar pinjaman
- 2) Penerima gadai berhak menyimpan bukti kepemilikan barang jaminan dan barang yang dijaminan boleh dimanfaatkan pemberi gadai atas izin penerima gadai
- 3) Apabila terdapat penunggakan pembayaran, barang jaminan dapat dijual penerima gadai dengan izin pemilik atau pemberi gadai.

B. Kajian Pustaka

Penelitian yang menelaah tentang pengaruh pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan terhadap minat mengajukan pembiayaan di pegadaian syariah sudah pernah diteliti sebelumnya. Kajian pustaka ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian dan menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Peneliti mengemukakan beberapa referensi yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Laila Magfirah dan Ridwan Nurdin (2019), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Rahn Pada Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Kantor Pusat Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh)	Var iabel penelitian promosi, prosedur, alasan syariah, dan lokasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk rahn di pegadaian syariah.	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan dan prosedur. Sedangkan untuk variabel dependen adalah minat mengajukan pembiayaan Arrum BPKB.
2.	Amanda Veronica dkk (2021), Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Rahn Pada Pegadaian Syariah	Variabel penelitian promosi, harga, dan prosedur pencairan pinjaman ketiganya berpengaruh terhadap	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan

			minat nasabah untuk menggunakan produk rahn pada pegadaian syariah.	dan prosedur. Sedangkan untuk variabel dependen adalah minat mengajukan pembiayaan Arrum BPKB.
3.	Dwinta Tribuana Putri (2019), Skripsi	Analisis Pengaruh Pengetahuan Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Minat Gadai Emas di Pegadaian Syariah Studi Pada Pasar Baru Talang Banjar Kota Jambi	Variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat gadai emas di pegadaian syariah.	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan dan prosedur. Sedangkan untuk variabel dependen adalah minat mengajukan pembiayaan Arrum BPKB.
4.	Arti Lina Rahmawati dan Kurniawati Mutmainah (2020), <i>Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)</i>	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Gadai di Pegadaian Syariah	Variabel sistem syariah, promosi, nilai taksir dan prosedur pencairan pinjaman berpengaruh positif terhadap permintaan gadai. Sedangkan	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan dan prosedur. Sedangkan untuk

			untuk variabel biaya berpengaruh negatif terhadap permintaan gadai.	variabel dependen adalah minat mengajukan pembiayaan Arrum BPKB.
5.	Rifky Faransyah dan Prayudi S Prabowo (2020), Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Vol 3	Pengaruh Promosi dan Literasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pegadaian Syariah di Surabaya	Variabel promosi dan literasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk pegadaian syariah.	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan dan prosedur. Sedangkan untuk variabel dependen adalah minat mengajukan pembiayaan Arrum BPKB.

Penelitian yang dilakukan oleh Laila Maghfirah dan Ridwan Nurdin (2019) menunjukkan bahwa variabel penelitian promosi, prosedur, alasan syariah, dan lokasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk rahn di pegadaian syariah. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian oleh Amanda Veronica dkk (2021) yang menunjukkan bahwa promosi, harga, dan prosedur pencairan pinjaman ketiganya berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk rahn pada pegadaian syariah.

Kemudian penelitian oleh Arti Lina Rahmawati dan Kurniawati Mutmainah (2020), variabel sistem syariah, promosi, nilai taksir dan prosedur pencairan pinjaman berpengaruh positif terhadap permintaan gadai. Kemudian

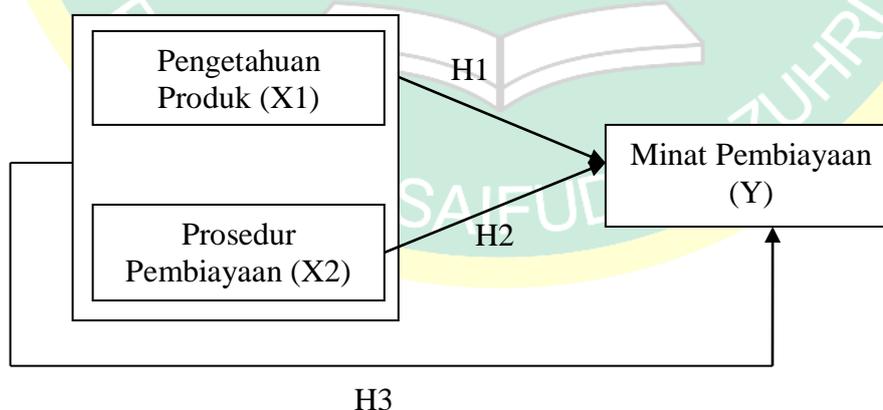
untuk variabel biaya berpengaruh negatif terhadap permintaan gadai. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwinta Tribuana Putri (2019) mengungkapkan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat gadai emas di pegadaian syariah. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rifky Faransyah dan Prayudi S Prabowo (2020) promosi dan literasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk pegadaian syariah.

Beberapa referensi di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama meneliti mengenai minat masyarakat terhadap produk pegadaian syariah. Perbedaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan, subyek penelitian, dan analisis data yang dilakukan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan. Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi ordinal.

C. Kerangka Konseptual

Untuk memahami penelitian ini secara sederhana, maka peneliti menyajikan hubungan antar variabel dalam bentuk kerangka konsep sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Konsep



D. Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menarik jawaban sementara atau hipotesis dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Kaitan Pengetahuan Produk dan Minat

Penelitian yang dilakukan oleh Dwinta Tribuana Putri (2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat gadai di pegadaian syariah. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian oleh Rifky Faransyah dan Prayudi S Prabowo (2020) dengan variabel literasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk pegadaian syariah. Sehingga peneliti mengambil hipotesis :

H1 : Pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di pegadaian syariah

2. Kaitan Prosedur Pembiayaan dan Minat

Penelitian yang dilakukan oleh Maghfirah (2019) mengungkapkan hasil bahwa variabel prosedur berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2021). Oleh karena itu peneliti memiliki jawaban sementara yaitu :

H2 : Prosedur pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di pegadaian syariah

3. Kaitan Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan dengan Minat

Berdasarkan hipotesis satu dan hipotesis dua yang telah dijelaskan di atas maka peneliti mengambil hipotesis ketiga dengan variabel pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan secara bersama-sama yaitu :

H3 : Pengetahuan produk dan Prosedur pembiayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto mengajukan pembiayaan melalui produk Arrum BPKB di pegadaian syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016:8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diterapkan pada suatu populasi atau sampel dimana dalam proses menelitinya membutuhkan sebuah instrument untuk mengumpulkan data kemudian hasilnya dianalisis secara statistik. Penelitian jenis ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah mendukung teori yang ada atau sebaliknya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di Pasar Wage Purwokerto yang beralamatkan di Jl. Vihara Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Banyumas. Adapun untuk waktunya yaitu pada bulan Maret – Mei 2022. Pasar Wage Purwokerto dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan pasar terbesar di wilayah Kabupaten Banyumas dengan jumlah pedagang lebih dari 1.500 orang.

Lokasi Pasar Wage Purwokerto berada tidak jauh dari berbagai lembaga keuangan baik konvensional maupun lembaga keuangan syariah. Namun, pemanfaatan lembaga keuangan belum dimaksimalkan sepenuhnya oleh para pedagang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hilyatin, 2019), akses sumber permodalan pedagang Pasar Wage sebanyak 11% masih bergantung pada rentenir dengan tingkat bunga pinjaman mencapai 20% - 100%.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu objek yang ditentukan oleh peneliti dengan karakteristik tertentu sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian untuk dipahami dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80). Ketika jumlah populasi banyak maka peneliti tidak akan melakukan penelitian pada seluruh populasi melainkan dengan mengambil beberapa objek yang dianggap dapat mewakili

dari suatu populasi tersebut. Beberapa objek yang dapat menggambarkan keseluruhan karakteristik populasi disebut sebagai sampel penelitian (Hermawan, 2019).

Seluruh pedagang aktif Pasar Wage Purwokerto yang berjumlah sekitar 800 pedagang merupakan populasi pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling insidental, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan (Saptutyingsih, 2020:137). Artinya, siapapun yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dapat dijadikan sebagai sampel selama dipandang cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel yang akan diteliti setelah dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 267 pedagang.

Rumus Slovin :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{800}{1 + 800(0.05)^2} \\ &= 266.67 \sim 267 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sebesar 5%

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut yang dimiliki oleh objek penelitian yang mana suatu atribut tersebut dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2016:39). Variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Minat Pembiayaan. Untuk mengetahui hubungan antar variabel maka perlu adanya indikator yang dapat mengukur masing-masing variabel. Adapun indikator-indikator dari variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1.	Pengetahuan Produk (X1) Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen meliputi pengetahuan tentang bentuk produk, merek, model, dan cara untuk membeli (Hakim, 2020).	Indikator pengetahuan dapat diukur dengan : - Pengetahuan tentang ciri produk - Pengetahuan tentang manfaat produk - Pengetahuan tentang nilai produk, dan - Pengetahuan pembelian (Priansa, 2017)
2.	Prosedur Pembiayaan (X2) Prosedur pencairan adalah sebuah proses yang akan dilalui oleh calon nasabah berkaitan dengan bagaimana ia mendapatkan pinjaman dari sebuah lembaga keuangan (Maghfirah, 2019).	Indikator prosedur dapat diukur dengan : - Realisasi pembiayaan - Kemudahan - Kecepatan - Persyaratan (Widhiani, 2021)
3.	Minat (Y) Kecenderungan konsumen untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilakukan (Tjiptono, 2007).	Indikator minat dapat diukur dengan : - Minat transaksional - Minat referensial - Minat preferensial

		- Minat eksploratif (Gustiawan dan Sastika, 2018)
--	--	--

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek darimana data diperoleh (Arikunto, 2002:165). Data yang diperlukan oleh peneliti berupa hasil pencatatan baik penjabaran maupun angka yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi dan mengambil kesimpulan. Peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber data dengan tujuan khusus (Surakhmad, 1985:163). Artinya yang dimaksud sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada pedagang Pasar Wage Purwokerto.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang sudah tersedia sebelumnya seperti dari buku, jurnal, artikel maupun berita yang diperoleh dari perpustakaan dan internet atau sumber lain yang membantu dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Pegadaian Syariah Purwokerto berupa data jumlah nasabah dan UPTD Pasar Wilayah 1 Purwokerto berupa data jumlah pedagang Pasar Wage.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Kuisisioner.

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2009:68). Peneliti membagikan kuisisioner tertutup kepada responden yaitu dengan

menyediakan alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan sehingga responden hanya memberikan *checklist* pada tabel jawaban.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* yang mana berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Setiap jawaban atas pertanyaan dalam kuisinoner masing-masing akan diberi skor antara 1 sampai 5 dimana setiap nilai skor memiliki arti sebagai berikut :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Netral (N)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan pengolahan, pengumpulan, penyimpanan, dan perluasan informasi (Saptutyingsih, 2020:94). Dokumen dapat berupa tulisan, foto maupun karya monumental yang memiliki kredibilitas termasuk buku-buku tentang teori, pendapat, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengukur apakah suatu instrument penelitian sudah tepat digunakan untuk mengukur objek peneltian disebut sebagai uji validitas. Hasil dari uji validitas diperoleh apakah suatu instrument data valid atau tidak valid yaitu dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriterianya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid dan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan konsistensi jawaban dari beberapa instrument yang diuji. Apabila setelah dilakukan pengujian berkali-kali dan jawaban stabil maka dapat dikatakan instrument yang digunakan bersifat reliable atau dapat dipercaya. Kriterianya apabila Cronbach's Alfa > nilai batas maka instrument reliable dan sebaliknya.

2. Korelasi Rank Spearman

Digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berskala ordinal, dan sumber data antarvariabel tidak harus sama. Persamaan matematika korelasi Rank Spearman yaitu :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ (rho) = Koefisien Korelasi Rank Spearman

n = jumlah sampel

bi^2 = perbedaan ranking pada x dan y yang telah dikuadratkan

Interval koefisien korelasi yang dijadikan pedoman sebagai berikut :

0,00 = tidak ada korelasi

0,01 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 0,999 = sangat kuat

3. Koefisien Konkordansi Kendall W

Untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dimana masing-masing variabel berskala ordinal. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)}$$

$$S = \sum \left(R_j - \frac{\sum R_j}{N} \right)^2$$

Keterangan :

W = Koefisien Konkordansi Kendall W

K = banyaknya variabel

N = banyaknya sampel

R_j = jumlah ranking yang diberikan

S = jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R_j

4. Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal digunakan untuk menganalisis data dengan skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan analisis ini adalah untuk mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam model dapat berupa campuran antara variabel diskrit dan kontinu serta tidak memiliki asumsi normalitas (Kuncoro, 2007). Persamaan matematika regresi ordinal sebagai berikut :

$$\text{Logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2) = \log \frac{p_1 + p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \log \frac{p_1 + p_2 + \dots + p_k}{1-p_1-p_2-\dots-p_k} = \alpha_1 + \beta'X$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Pelaku Usaha Mikro Banyumas

Usaha mikro merupakan aktivitas ekonomi masyarakat dengan skala kecil yang mencukupi kriteria penjualan tahunan atau kekayaan bersih (Sadoko, 1995). Usaha mikro menitikberatkan pada kesanggupan pelaku usaha untuk berdiri sendiri. Maksud berdiri sendiri disini bukan berarti berjalan tanpa melakukan kerja sama dengan siapapun, akan tetapi dapat ditafsirkan secara kritis dan dinamis (Wijandi, 1998). Pengertian usaha mikro berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu usaha produktif yang dijalankan oleh orang perorangan dan / badan usaha perorangan yang melengkapi kriteria usaha mikro sesuai dengan aturan dalam undang-undang.

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu wilayah yang mengandalkan UMKM sebagai sektor yang dapat menunjang perekonomian masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah UMKM di Banyumas yang mencapai 8.358 (Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas). Namun sejak adanya pandemi Covid-19, ada beberapa pelaku usaha yang kelimpungan menghadapi kondisi sosial ekonomi yang berlangsung. Sehingga mereka terus berupaya bertahan dan tetap menunjukkan eksistensinya.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha diantaranya dengan melakukan improvisasi baik pada produk maupun pemasaran melalui digital. Dalam hal ini akselerasi atau percepatan diperlukan untuk membangkitkan dan mempertahankan pelaku UMKM di tengah pandemi agar kuantitas dan kualitas produk bertambah. Akses permodalan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha di Banyumas adalah bantuan dana bergulir dan bantuan kredit berbunga rendah yang ada pada lembaga keuangan.

2. Gambaran Layanan Pegadaian Syariah Purwokerto

a. Produk Pegadaian Syariah Purwokerto

Pegadaian Syariah di Purwokerto terdapat dua (2) kantor yaitu satu kantor cabang yang beralamatkan di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 8A dan satu kantor unit yang beralamatkan di Jl. D.I. Panjaitan, Purwokerto Kulon. Pegadaian Syariah Purwokerto memiliki beberapa produk yang ditawarkan sebagai berikut.

1) Rahn

Merupakan sistem gadai sesuai dengan prinsip syariah yang ditujukan untuk seluruh kalangan, dapat digunakan untuk kepentingan konsumtif atau produktif. Kredit mulai dari Rp. 50.000 dengan biaya pemeliharaan mulai dari 0,45 % dari taksiran per 10 hari dengan waktu pinjaman paling lama 120 hari dan bisa diperpanjang atau dilunasi sewaktu-waktu. Jaminan yang digunakan dapat berupa emas, motor, laptop, dan barang elektronik lainnya.

2) Rahn Tasjily Tanah

Merupakan produk yang ditujukan untuk nasabah yang mempunyai pendapatan tetap, pengusaha mikro, ataupun petani dengan jaminan sertifikat tanah. Kredit mulai dari Rp. 1.000.000 hingga Rp. 200.000.000 dan biaya administrasi Rp. 70.000 serta biaya perawatan mulai 0,70 % per bulan.

3) Tabungan Emas

Merupakan produk yang menyediakan utilitas jual, beli serta titipan emas logam mulia dengan cara retail mulai dari 0,01 gram. Pembelian emas akan diinput ke dalam rekening tabungan emas dan bentuk fisik emas bisa diambil jika total jumlah emas yang ditabung sudah mencapai minimal 5 gram.

4) Amanah

Merupakan produk pembiayaan untuk kepemilikan kendaraan bermotor sesuai prinsip syariah. Pembiayaan ditujukan untuk

pelaku UMKM, karyawan, bidan, notaris, dokter dengan biaya pemeliharaan 0,9 % per bulan *flat* dari harga kendaraan.

5) Arrum (Ar-rahn untuk usaha mikro/kecil)

Arrum adalah pembiayaan syariah yang ditujukan bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Skema yang digunakan secara angsuran dan jaminan berupa BPKB atau emas serta dapat dilunasi kapanpun.

b. Mekanisme Pembiayaan Arrum BPKB

Arrum BPKB adalah produk pembiayaan syariah yang ditujukan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberikan agunan berupa BPKB kendaraan bermotor (<https://pegadaiansyariah.co.id>). Arrum merupakan pembiayaan yang menggunakan 2 (dua) akad, yaitu akad *rahn* dan akad *ijarah*. Ketika nasabah memberikan barang jaminan kepada pihak pegadaian untuk disimpan dan dirawat maka digunakan akad *rahn*. Penyimpanan dan pemeliharaan barang jaminan mengakibatkan adanya biaya yang timbul termasuk biaya perawatan, investasi tempat penyimpanan, dan operasional transaksi. Sehingga digunakan akad *ijarah* yang merupakan akad pemindahan hak guna atas barang dan atau jasa dengan pembayaran upah atau sewa tanpa ada pemindahan kepemilikan atas barang tersebut (Astuti dan Budiman, 2020).

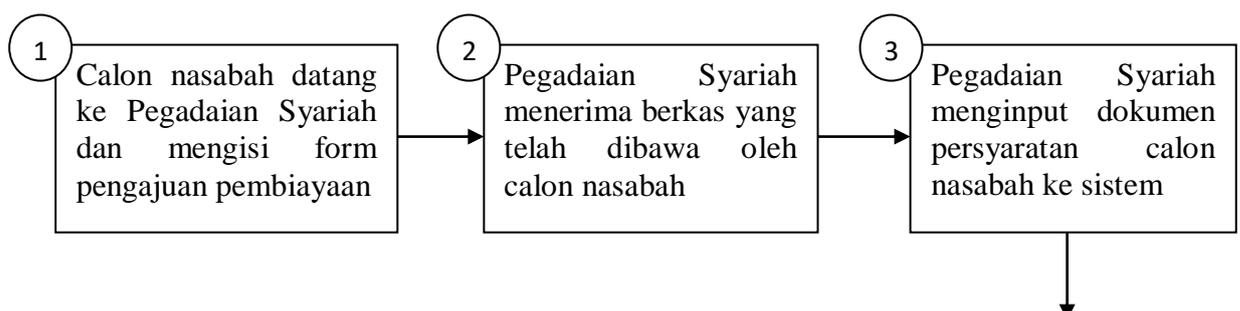
Untuk mengakses produk Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah, prosedur yang dilalui yaitu:

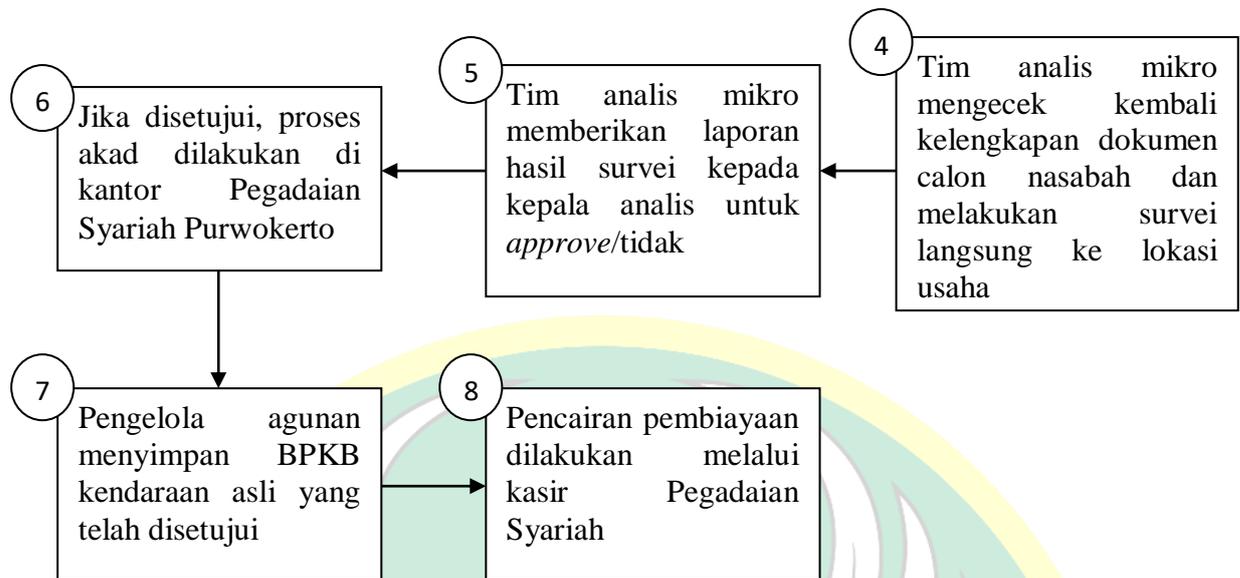
- 1) Calon nasabah datang ke Pegadaian Syariah dan mengisi form pengajuan pembiayaan yang disediakan oleh marketing mikro dan melengkapi data-data.
- 2) Pegadaian Syariah menerima berkas yang telah dibawa oleh calon nasabah pembiayaan Arrum BPKB. Adapun persyaratan yang ditentukan oleh Pegadaian Syariah Purwokerto adalah:
 - a) Fotokopi KTP Suami dan Istri (apabila sudah berkeluarga)
 - b) Fotokopi Kartu Keluarga (KK)

- c) Fotokopi Buku Nikah
 - d) Fotokopi Legalitas Kendaraan (BPKB, STNK, Faktur, dan Kwitansi Pembelian)
 - e) Legalitas Usaha (SITU, SIUP, atau Surat Keterangan Usaha). Usaha minimal berjalan 1 (satu) tahun.
 - f) Mengisi formulir pembiayaan Arrum BPKB.
- 3) Pegadaian Syariah melampirkan dokumen persyaratan calon nasabah untuk di input ke sistem.
 - 4) Tim analis mikro mengecek kembali kelengkapan dokumen calon nasabah dan dilakukan survei secara langsung ke lokasi usaha.
 - 5) Setelah melakukan survei penilaian kelayakan calon nasabah, tim analis mikro memberikan laporan kepada kepala analis. Apabila disetujui oleh kepala analis mikro maka selanjutnya adalah kontrak perjanjian/akad.
 - 6) Proses akad dilakukan di kantor Pegadaian Syariah Purwokerto untuk memastikan jumlah pinjaman yang diterima nasabah dan jumlah setoran yang harus dibayarkan setiap bulan. Lembar akad ditandatangani oleh kepala analis mikro, notaris, dan nasabah.
 - 7) Kemudian pengelola jaminan pegadaian syariah menyimpan BPKB kendaraan asli yang telah disepakati sebelumnya.
 - 8) Pencairan pembiayaan dilayani melalui kasir pegadaian syariah dan dapat diterima secara tunai maupun non-tunai (transfer bank).

Gambar 4. 1

Prosedur Pengajuan Pembiayaan Arrum BPKB Pegadaian Syariah





Sumber : Pegadaian Syariah, 2022

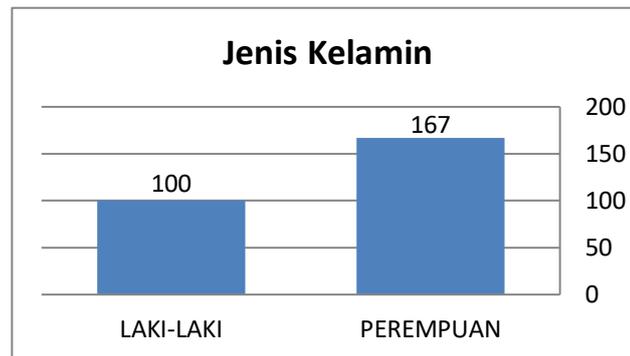
B. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara offline pada tanggal 28 Februari sampai dengan 13 Maret 2022 kepada 267 responden pedagang Pasar Wage Purwokerto, peneliti mendapatkan beberapa karakteristik responden. Karakteristik responden berfungsi untuk memberikan gambaran kondisi atau keadaan responden yang menyampaikan informasi untuk mengetahui hasil penelitian. Penelitian ini memiliki karakteristik responden yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama usaha. Beberapa karakteristik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

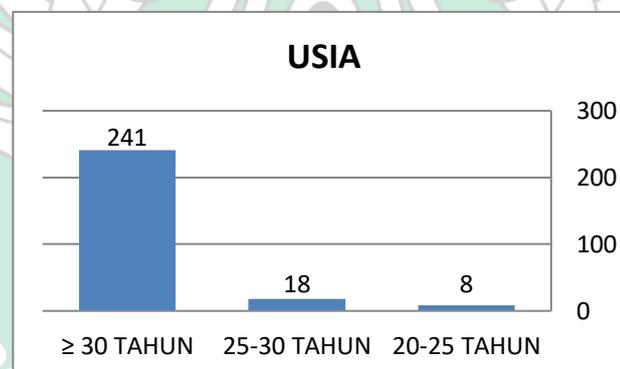


Sumber: pengolahan data primer, 2022

Berdasarkan kuisisioner yang telah dibagikan kepada 267 responden pedagang Pasar Wage Purwokerto, klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 167 responden berjenis kelamin perempuan dan 100 responden laki-laki.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

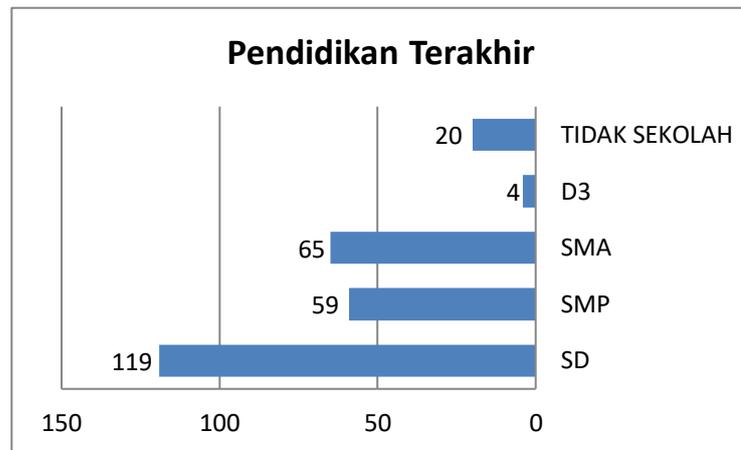


Sumber: pengolahan data primer, 2022

Karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh responden berusia lebih dari 30 tahun dengan jumlah 241 orang, antara usia 25 hingga 30 tahun sebanyak 18 orang, dan 8 orang berusia 20 hingga 25 tahun.

3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Gambar 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

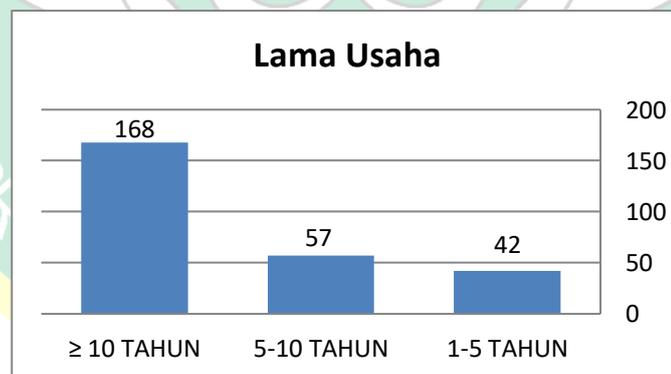


Sumber: pengolahan data primer, 2022

Karakteristik responden ditinjau dari pendidikan terakhir, sekolah dasar merupakan pendidikan terakhir terbanyak responden yaitu 119 orang, lulusan SMA sebanyak 65 orang, lulusan SMP sebanyak 59 orang, pendidikan terakhir D3 berjumlah 4 orang, dan tidak menempuh pendidikan sebanyak 20 orang.

4. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Gambar 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha



Sumber: pengolahan data primer, 2022

Berdasarkan karakteristik responden dari lama usaha, sebanyak 168 orang telah membuka usaha mereka selama lebih dari 10 tahun, 57 orang selama 5 sampai 10 tahun, dan 42 orang selama 1 sampai 5 tahun.

C. Distribusi Tanggapan Responden

1. Variabel Independen

a. Pengetahuan Produk

Terdapat 9 item pernyataan yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat pengetahuan produk kepada responden, yaitu :

- 1) "Arrum BPKB merupakan salah satu produk pembiayaan dari pegadaian syariah". Sebanyak 153 responden memberikan tanggapan N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 84 responden S (Setuju), 15 responden SS (Sangat Setuju), dan 15 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 57,3 % netral, artinya responden tidak berpendapat terkait dengan pernyataan maka mereka cenderung tidak paham terkait dengan produk Arrum BPKB.
- 2) "Arrum BPKB merupakan produk pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan". Sebanyak 125 responden memberikan tanggapan N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 111 responden S (Setuju), 14 responden SS (Sangat Setuju), dan 17 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 46,8 % netral, maka mereka cenderung tidak paham terkait dengan pernyataan tersebut.
- 3) "Arrum BPKB merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk pelaku UMKM dengan usaha minimal 1 tahun". Sebanyak 112 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 109 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 17 responden SS (Sangat Setuju), dan 29 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 48,3 % setuju dan sangat setuju, maka mereka paham terkait lama minimal usaha untuk mengajukan pembiayaan Arrum BPKB.
- 4) "Arrum BPKB memberikan pilihan jangka waktu yang bervariasi yaitu 12, 18, 24, dan 36 bulan". Sebanyak 112 responden memberikan tanggapan N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 111

responden S (Setuju), 20 responden SS (Sangat Setuju), dan 24 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 49 % setuju dan sangat setuju, maka mereka paham terkait dengan jangka waktu pembiayaan Arrum BPKB.

- 5) "Arrum BPKB memberikan pinjaman mencapai hingga 70% dari nilai taksiran barang jaminan". Sebanyak 139 responden memberikan tanggapan N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 82 responden S (Setuju), 27 responden SS (Sangat Setuju), dan 19 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 52,05 % netral, maka mereka cenderung tidak paham terkait dengan nilai taksiran jaminan pada pembiayaan Arrum BPKB.
- 6) "Mu'nah (tarif) pemeliharaan barang jaminan Arrum BPKB di pegadaian syariah lebih murah daripada sewa modal di pegadaian konvensional". Sebanyak 112 responden memberikan tanggapan N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 102 responden S (Setuju), 31 responden SS (Sangat Setuju), dan 22 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 49,8 % setuju dan sangat setuju, maka mereka paham terkait dengan tarif pemeliharaan barang jaminan pada produk Arrum BPKB.
- 7) "Saya tetap dapat menggunakan kendaraan untuk kegiatan sehari-hari ketika menggunakan Arrum BPKB". Sebanyak 116 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 93 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 29 responden SS (Sangat Setuju), dan 29 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 54,3 % setuju dan sangat setuju, maka mereka paham terkait dengan penggunaan kendaraan yang BPKB nya digunakan sebagai jaminan Arrum BPKB.
- 8) "Produk Arrum BPKB dapat membantu untuk mengembangkan usaha". Sebanyak 122 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 98 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 26 responden SS

(Sangat Setuju), dan 21 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 55,4 % setuju, maka mereka paham terkait dengan manfaat produk Arrum BPKB.

- 9) "Arrum BPKB merupakan pembiayaan yang pelaksanaannya sesuai dengan syariat Islam". Sebanyak 114 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 107 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 29 responden SS (Sangat Setuju), dan 17 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 53,5 % setuju, maka mereka paham terkait dengan kesesuaian syariat Islam pada produk Arrum BPKB.

Hasil distribusi jawaban pernyataan variabel pengetahuan produk dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4. 1
Tanggapan Responden Variabel Pengetahuan Produk (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
X1.1	Arrum BPKB merupakan salah satu produk pembiayaan dari pegadaian syariah	0	15	153	84	15	267
X1.2	Arrum BPKB merupakan produk pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan	0	17	125	111	14	267
X1.3	Arrum BPKB merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk pelaku UMKM dengan usaha minimal 1 tahun	0	29	109	112	17	267
X1.4	Arrum BPKB memberikan pilihan jangka waktu yang bervariasi yaitu 12, 18, 24, dan 36 bulan	0	24	112	111	20	267
X1.5	Arrum BPKB memberikan pinjaman mencapai hingga 70% dari nilai taksiran barang jaminan	0	19	139	82	27	267

X1.6	Mu'nah (tarif) pemeliharaan barang jaminan Arrum BPKB di pegadaian syariah lebih murah daripada sewa modal di pegadaian konvensional	0	22	112	102	31	267
X1.7	Saya tetap dapat menggunakan kendaraan untuk kegiatan sehari-hari ketika menggunakan Arrum BPKB	0	29	93	116	29	267
X1.8	Produk Arrum BPKB dapat membantu untuk mengembangkan usaha	0	21	98	122	26	267
X1.9	Arrum BPKB merupakan pembiayaan yang pelaksanaannya sesuai dengan syariat Islam	0	17	107	114	29	267

Sumber: pengolahan data primer, 2022

b. Prosedur Pembiayaan

Terdapat 4 item pernyataan yang diperlukan peneliti dalam mengukur variabel Prosedur Pembiayaan kepada responden, yaitu :

- 1) " Langkah-langkah untuk mengajukan pembiayaan Arrum BPKB mudah dipahami". Sebanyak 124 responden memberikan tanggapan N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 117 responden S (Setuju), 13 responden SS (Sangat Setuju), dan 13 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 46,4 % netral, maka artinya mereka ragu-ragu atau tidak berpendapat terkait dengan pernyataan tersebut.
- 2) "Persyaratan yang harus dipenuhi saat akan mengajukan Arrum BPKB tidak menyulitkan". Sebanyak 116 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 98 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 20 responden SS (Sangat Setuju), dan 33 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 43,4 % setuju, maka mereka menganggap ringkas terkait dengan persyaratan pembiayaan Arrum BPKB.
- 3) "Pelaksanaan survei ke tempat usaha merupakan tahap yang seharusnya dilakukan ketika mengajukan pembiayaan Arrum

BPKB". Sebanyak 122 responden memberikan tanggapan N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 115 responden S (Setuju), 19 responden SS (Sangat Setuju), dan 11 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 50,2 % setuju dan sangat setuju, maka mereka tidak keberatan dengan pelaksanaan survei pada tempat usaha ketika mengajukan pembiayaan.

- 4) "Menurut saya dari mulai pengajuan pembiayaan sampai ke tahap pencairan Arrum BPKB yang membutuhkan waktu kurang lebih 3 hari termasuk cepat". Sebanyak 112 responden memberikan tanggapan N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 93 responden S (Setuju), 40 responden SS (Sangat Setuju), dan 22 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 41,9 % netral, maka artinya mereka ragu-ragu atau tidak berpendapat terkait dengan pernyataan tersebut.

Hasil distribusi jawaban pernyataan variabel prosedur pembiayaan dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Tanggapan Responden Variabel Prosedur Pembiayaan (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
X2.1	Langkah-langkah untuk mengajukan pembiayaan Arrum BPKB mudah dipahami	0	13	124	117	13	267
X2.2	Persyaratan yang harus dipenuhi saat akan mengajukan Arrum BPKB tidak menyulitkan	0	33	98	116	20	267
X2.3	Pelaksanaan survei ke tempat usaha merupakan tahap yang seharusnya dilakukan ketika mengajukan pembiayaan Arrum BPK B	0	11	122	115	19	267

X2.4	Menurut saya dari mulai pengajuan pembiayaan sampai ke tahap pencairan Arrum BPKB yang membutuhkan waktu kurang lebih 3 hari termasuk cepat	0	22	112	93	40	267
------	---	---	----	-----	----	----	-----

Sumber: pengolahan data primer, 2022

2. Variabel Dependen

Terdapat 8 item pernyataan yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel Minat Pembiayaan kepada responden, yaitu :

- a) "Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena sesuai dengan syariat Islam". Sebanyak 135 responden memberikan tanggapan N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 102 responden S (Setuju), 21 responden SS (Sangat Setuju), dan 9 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebanyak 50,5 % netral, maka mereka cenderung kurang berminat dengan pembiayaan Arrum BPKB karena alasan kesesuaian dengan syariat Islam.
- b) "Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena persyaratannya mudah". Sebanyak 121 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 110 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 21 responden SS (Sangat Setuju), dan 15 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 53,1 % setuju dan sangat setuju, maka mereka berminat dengan pembiayaan Arrum BPKB karena alasan persyaratan yang mudah.
- c) "Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena jumlah pinjaman yang didapatkan mencapai hingga 70% dari nilai taksir barang jaminan". Sebanyak 133 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 106 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 14 responden SS (Sangat Setuju), dan 14 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 55 % setuju dan sangat setuju, maka mereka berminat dengan pembiayaan Arrum BPKB karena alasan jumlah pinjaman yang diterima.

- d) "Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena mu'nah (tarif) pemeliharaan barang jaminan yang murah". Sebanyak 119 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 92 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 33 responden SS (Sangat Setuju), dan 23 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 56,9 % setuju dan sangat setuju, maka mereka berminat dengan pembiayaan Arrum BPKB karena alasan tarif pemeliharaan yang murah.
- e) "Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena terdapat pilihan jangka waktu yang fleksibel". Sebanyak 126 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 93 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 36 responden SS (Sangat Setuju), dan 12 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 60,6 % setuju dan sangat setuju, maka mereka berminat dengan pembiayaan Arrum BPKB karena alasan jangka waktu fleksibel.
- f) "Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena prosesnya cepat". Sebanyak 137 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 83 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 30 responden SS (Sangat Setuju), dan 17 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 62,5 % setuju dan sangat setuju, maka mereka berminat dengan pembiayaan Arrum BPKB karena alasan prosesnya yang cepat.
- g) "Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena dapat memenuhi kebutuhan modal usaha". Sebanyak 145 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 83 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 24 responden SS (Sangat Setuju), dan 15 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 63,3 % setuju dan sangat setuju, maka mereka berminat dengan pembiayaan Arrum BPKB karena alasan dapat memenuhi kebutuhan modal.

- h) "Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena saya tetap dapat menggunakan kendaraan untuk kegiatan sehari-hari". Sebanyak 141 responden memberikan tanggapan S (Setuju), 68 responden N (Netral) yang berarti ragu-ragu, 41 responden SS (Sangat Setuju), dan 17 responden TS (Tidak Setuju). Dengan demikian karena jawaban responden sebagian besar atau 68,1 % setuju dan sangat setuju, maka mereka berminat dengan pembiayaan Arrum BPKB karena alasan dapat tetap menggunakan kendaraan.

Hasil distribusi jawaban pernyataan variabel pengetahuan produk dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4. 3
Tanggapan Responden Variabel Minat Pembiayaan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
Y1	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena sesuai dengan syariat Islam	0	9	135	102	21	267
Y2	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena persyaratannya mudah	0	15	110	121	21	267
Y3	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena jumlah pinjaman yang didapatkan mencapai hingga 70% dari nilai taksir barang jaminan	0	14	106	133	14	267
Y4	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena mu'nah (tarif) pemeliharaan barang jaminan yang murah	0	23	92	119	33	267
Y5	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena terdapat pilihan jangka waktu yang fleksibel	0	12	93	126	36	267
Y6	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena prosesnya cepat	0	17	83	137	30	267

Y7	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena dapat memenuhi kebutuhan modal usaha	0	15	83	145	24	267
Y8	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena saya tetap dapat menggunakan kendaraan untuk kegiatan sehari-hari	0	17	68	141	41	267

Sumber: pengolahan data primer, 2022

D. Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Untuk mengukur valid atau tidak valid suatu pernyataan pada kuisioner maka digunakan uji validitas. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dalam perhitungannya dengan $\alpha = 5\%$ atau tingkat signifikansi 95%. Keputusan valid atau tidaknya pernyataan dalam kuisioner yaitu dengan melakukan perbandingan antara koefisien korelasi r hitung dan r tabel. Kriteria pengujiannya adalah:

- Apabila r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan valid
- Apabila r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak valid

Nilai r tabel dicari dengan menggunakan rumus $df = n - 2$ dimana n merupakan jumlah responden. Sehingga dalam penelitian ini nilai r tabel adalah $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$ dengan $\alpha = 0.05$ (5%), maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1966. Berikut merupakan hasil uji validitas variabel penelitian.

a. Variabel Independen

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Variabel Independen	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Produk (X1)	X1.1	0,805	0.1966	Valid
	X1.2	0,833		Valid
	X1.3	0,846		Valid
	X1.4	0,804		Valid

	X1.5	0,835	Valid
	X1.6	0,802	Valid
	X1.7	0,829	Valid
	X1.8	0,808	Valid
	X1.9	0,807	Valid
Prosedur Pembiayaan (X2)	X2.1	0,766	Valid
	X2.2	0,825	Valid
	X2.3	0,839	Valid
	X2.4	0,831	Valid

Sumber: pengolahan data primer, 2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan memiliki kriteria valid dengan r hitung lebih besar dari r tabel (0,1966). Artinya, seluruh pernyataan variabel independen dapat diandalkan dan layak dijadikan sebagai penelitian.

b. Variabel Dependen

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

Variabel Dependen	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Minat Pembiayaan (Y)	Y1	0,784	0.1966	Valid
	Y2	0,817		Valid
	Y3	0,799		Valid
	Y4	0,788		Valid
	Y5	0,824		Valid
	Y6	0,844		Valid
	Y7	0,797		Valid
	Y8	0,853		Valid

Sumber: pengolahan data primer, 2022

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel Minat Pembiayaan memiliki kriteria valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1966). Hal ini berarti seluruh pernyataan pada

variabel Minat Pembiayaan dinyatakan andal dan layak dijadikan sebagai penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui kestabilan jawaban dari responden terhadap pernyataan pada setiap variabel penelitian. Kriterianya apabila Cronbach's Alfa $>$ nilai batas maka pernyataan kuisioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya. Nilai batas yang digunakan yaitu sebesar 0,60. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Produk (X1)	0,938	Reliabel
Prosedur Pembiayaan (X2)	0,828	Reliabel
Minat Pembiayaan (Y)	0,926	Reliabel

Sumber: pengolahan data primer, 2022

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 16, peneliti memperoleh hasil nilai Cronbach's Alpha pada variabel pengetahuan produk atau X1 sebesar 0,938 sedangkan untuk variabel prosedur pembiayaan atau X2 yaitu 0,828 dan variabel minat pembiayaan sebesar 0,926. Semua nilai Cronbach's Alpha di atas memiliki nilai lebih dari nilai batas (0,60). Sehingga semua pernyataan dalam kuisioner penelitian ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank Spearman berfungsi untuk menunjukkan korelasi atau hubungan antara 2 variabel dimana masing-masing variabel berskala

ordinal. Jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak ada hubungan antarvariabel. Sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0.05 maka ada hubungan antarvariabel.

- a. Hubungan variabel pengetahuan produk (X1) terhadap variabel minat pembiayaan (Y)

Tabel 4. 7
Hasil Uji Rank Spearman Pengetahuan Produk Terhadap Minat Pembiayaan

Correlations			Pengetahuan Produk	Minat Pembiayaan
Spearman's rho	Pengetahuan Produk	Correlation Coefficient	1.000	.760**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	267	267
	Minat Pembiayaan	Correlation Coefficient	.760**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	267	267

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas merupakan hasil dari uji korelasi Rank Spearman yang menggambarkan hubungan antara pengetahuan produk (X1) dengan minat pembiayaan (Y). Nilai N menunjukkan jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 267 responden. Koefisien korelasi menghasilkan angka 0.760 yang berarti bahwa antara pengetahuan produk dan minat pembiayaan memiliki hubungan yang kuat dengan arah positif atau searah. Artinya semakin tinggi pengetahuan produk maka semakin tinggi pula minat pembiayaan. Kemudian untuk nilai signifikansi Sig. (2-tailed) nilainya adalah 0.000 atau nilainya lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan produk dan minat pembiayaan. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan produk dengan minat pembiayaan pada produk Arrum BPKB.

- b. Hubungan variabel prosedur pembiayaan (X2) terhadap variabel minat pembiayaan (Y)

Tabel 4. 8
Hasil Uji Rank Spearman Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Pembiayaan

			Prosedur Pembiayaan	Minat Pembiayaan
Spearman's rho	Prosedur Pembiayaan	Correlation Coefficient	1.000	.794**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	267	267
	Minat Pembiayaan	Correlation Coefficient	.794**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	267	267

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas merupakan hasil dari uji korelasi Rank Spearman yang menggambarkan hubungan antara prosedur pembiayaan (X₂) dengan minat pembiayaan (Y). Nilai N menunjukkan jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 267 responden. Koefisien korelasi menghasilkan angka 0.794 yang berarti bahwa antara prosedur pembiayaan dan minat pembiayaan memiliki hubungan yang kuat dengan arah positif atau searah. Artinya, semakin mudah prosedur pembiayaan maka semakin tinggi pula minat pembiayaan. Kemudian untuk nilai signifikansi Sig. (2-tailed) nilainya adalah 0.000 atau nilainya lebih kecil dari 0,05 (< 0,05) yang berarti ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara prosedur pembiayaan dan minat pembiayaan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prosedur pembiayaan dengan minat pembiayaan pada produk Arrum BPKB. Hal ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima.

2. Koefisien Konkordansi Kendal W

Merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dimana masing-masing variabel berskala ordinal. Hasil uji Konkordansi Kendal W dengan aplikasi SPSS versi 16 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Konkordansi Kendal W

Ranks	
	Mean Rank
Pengetahuan Produk	2.79
Prosedur Pembiayaan	1.00
Minat Pembiayaan	2.21

Pada bagian ranks, mean rank yang digunakan dari ketiga variabel penelitian yaitu masing-masing pengetahuan produk (X1) sebesar 2,79 variabel prosedur pembiayaan (X2) 1,00 dan mean rank dari minat pembiayaan (Y) adalah 2,21.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Konkordansi Kendal W

Test Statistics	
N	267
Kendall's847
Chi-Square	452.266
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Tabel hasil test statistics menunjukkan jumlah responden atau N adalah sebesar 267 responden dengan nilai Konkordansi Kendall W adalah 0,847. Nilai tersebut menunjukkan antara pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan dengan minat pembiayaan memiliki hubungan atau korelasi sangat kuat dan arahnya positif. Kemudian nilai Asymp. Sig berada pada angka 0,000 yang berarti nilainya kurang dari 0,05 ($<0,05$) sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan dengan minat pembiayaan pada produk Arrum BPKB.

F. Hasil Analisis Regresi Ordinal

Penelitian ini menggunakan model regresi ordinal untuk mencari pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan terhadap variabel dependen yaitu minat pembiayaan. Hasil uji regresi ordinal dengan aplikasi SPSS versi 16 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Regresi Ordinal

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat Pembiayaan	Rendah	48	18.0%
	Sedang	160	59.9%
	Tinggi	59	22.1%
Pengetahuan Produk	Rendah	49	18.4%
	Sedang	162	60.7%
	Tinggi	56	21.0%
Prosedur Pembiayaan	Rumit	47	17.6%
	Ringkas	220	82.4%
Valid		267	100.0%
Missing		0	
Total		267	

Tabel Case Processing Summary menjelaskan bahwa semua data yang berjumlah 267 dapat diproses karena tidak ada yang termasuk dalam kategori missing. Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa variabel minat pembiayaan dengan kategori rendah adalah 48 responden atau 18%, kategori sedang sebanyak 160 responden atau 59,9 %, sedangkan untuk kategori tinggi sebanyak 59 responden atau 22,1 %. Kemudian untuk variabel pengetahuan produk dengan kategori rendah adalah 49 responden atau 18,4 %, kategori sedang 162 responden atau 60,7 %, dan kategori tinggi 56 responden atau 21,0 %. Variabel prosedur pembiayaan dengan kategori rumit sebanyak 47 responden atau 17,6 % dan kategori ringkas sebanyak 220 atau 82,4%.

1. Uji Keberartian Model

Uji keberartian model berfungsi untuk mengetahui hasil analisis secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan model tanpa variabel independen/variabel bebas. Jika nilai signifikansi kurang dari ($\leq 0,05$) pada tingkat kepercayaan 95% maka model regresi dinyatakan signifikan.

Tabel 4. 12
Uji Keberartian Model

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	190.104			
Final	31.679	158.425	3	.000

Link function: Logit.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai -2 Log Likelihood tanpa variabel bebas (*intercept only*) sebesar 190,104 dan hasil -2 Log Likelihood menggunakan variabel bebas (*final*) adalah 31,679. Dari tabel dapat diketahui nilai chi-square adalah 158,425. Dengan $df = 3$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai tabel distribusi chi kuadrat $X^2_{(0,05;3)} = 7,81$. Oleh karena nilai chi-square ($158,425 > X^2_{(0,05;3)} (7,81)$) maka diambil keputusan menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi menggunakan variabel bebas lebih baik dibandingkan dengan model tanpa menggunakan variabel bebas.

2. Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

Uji ini digunakan untuk menggambarkan apakah model regresi ordinal layak atau tidak untuk digunakan. Hasil uji kecocokan model sebagai berikut.

Tabel 4. 13
Uji Kecocokan Model

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	8.741	5	.120
Deviance	5.343	5	.375

Link function: Logit.

Hipotesis yang diuji adalah H_0 : model layak untuk digunakan dan H_1 : model tidak layak digunakan. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai chi-square metode deviance adalah 5,343 dengan derajat bebas sebesar 5. Kriteria pengujian adalah tolak H_0 apabila $D > X^2_{(0,05;5)} = 11,070$ atau tolak H_0 jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Karena nilai uji deviance pada tabel di atas memiliki signifikansi 0,375 atau lebih dari 0,05 maka keputusan yang diambil adalah terima H_0 . Artinya, model regresi ordinal layak untuk digunakan.

3. Koefisien Determinasi Model

Nilai koefisien determinasi model dapat dilihat pada nilai Cox and Snell, Nagelkerke, dan McFadden sebagai berikut.

Tabel 4. 14
Koefisien Determinasi Model

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.448
Nagelkerke	.526
McFadden	.313

Link function: Logit.

Berdasarkan tabel dapat dipahami bahwa nilai koefisien determinasi dilihat dari model Cox and Snell yaitu 0,448, Nagelkerke 0,526, dan McFadden 0,313. Nilai koefisien Nagelkerke menunjukkan pengaruh variabel independen pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan terhadap variabel dependen minat pembiayaan sebesar 52,6%. Sehingga sisa sebanyak 47,4% minat pembiayaan dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

4. Model Regresi

Pendugaan model regresi ordinal dari pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan terhadap minat pembiayaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 15
Model Regresi

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Minat_Pembiayaan = 0]	-5.213	.440	140.389	1	.000	-6.075	-4.351
	[Minat_Pembiayaan = 1]	-.924	.296	9.743	1	.002	-1.504	-.344
Location	[Pengetahuan_Produk=0]	-3.436	.582	34.861	1	.000	-4.576	-2.295
	[Pengetahuan_Produk=1]	-2.961	.384	59.338	1	.000	-3.714	-2.208
	[Pengetahuan_Produk=2]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[Prosedur_Pembiayaan=0]	-2.644	.484	29.802	1	.000	-3.593	-1.695
	[Prosedur_Pembiayaan=1]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Berdasarkan pada rumus pada bab III, nilai α merupakan variabel nilai konstanta yang ditunjukkan pada kolom *Estimates* baris *Threshold* dengan masing-masing nilai sebesar -5,213 dan -0,924. Sedangkan nilai β merupakan nilai variabel prediktor yang ditunjukkan pada kolom *Estimates* baris *Location* dengan masing-masing nilai untuk variabel pengetahuan produk sebesar -3,436; -2,961 dan 0, variabel prosedur pembiayaan sebesar -2,644 dan 0. Sehingga diperoleh persamaan model regresi ordinal :

$$\text{Logit}(Y_0) = -5.213 - 2.961x_1 - 2.644x_2$$

$$\text{Logit}(Y_1) = -0.924 - 2.961x_1 - 2.644x_2$$

Hasil uji parameter wald pada tabel menggambarkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel baik variabel pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan adalah 0,000 atau kurang dari α ($<0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diambil kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan baik secara parsial dan simultan terhadap minat pembiayaan.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan terhadap Minat Pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah oleh pedagang Pasar Wage Purwokerto. Setelah mengolah data dan melakukan analisis data, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut.

1. Pengetahuan Produk

Berdasarkan nilai skor yang diperoleh dari pembagian kuisisioner kepada 267 pedagang Pasar Wage Purwokerto dari sembilan (9) item pernyataan terkait pengetahuan produk, mayoritas responden menanggapi setuju dan sangat setuju. Responden memberikan tanggapan netral pada pernyataan mengenai produk Arrum BPKB merupakan produk pegadaian syariah dan jumlah taksiran jaminan pembiayaan. Kemudian tanggapan setuju dan sangat setuju diberikan oleh responden pada pernyataan pengetahuan mengenai minimal lama usaha, jangka waktu, tarif pemeliharaan (*mu'nah*), penggunaan fisik kendaraan, manfaat Arrum BPKB, dan kesesuaian dengan syariat Islam.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan produk para pedagang cukup tinggi terkait dengan produk Arrum BPKB. Mereka mengetahui produk tersebut cukup detail namun para pedagang tidak terlalu paham akan nama produk itu sendiri. Mereka hanya mengetahui bahwa pada pegadaian syariah menerima jasa pembiayaan dengan jaminan BPKB. Oleh karena itu mereka lebih banyak memberi tanggapan netral pada pernyataan Arrum BPKB merupakan produk pegadaian syariah.

2. Prosedur Pembiayaan

Berdasarkan nilai skor yang diperoleh dari pembagian kuisisioner kepada pedagang Pasar Wage Purwokerto dari empat (4) item pernyataan terkait prosedur pembiayaan, mayoritas responden menanggapi netral atau ragu-ragu antara setuju dan tidak setuju. Jawaban netral diberikan responden pada pernyataan mengenai kemudahan langkah-langkah

mengajukan pembiayaan dan kecepatan pencairan pinjaman. Sedangkan jawaban setuju diberikan oleh responden untuk pernyataan mengenai pelaksanaan survei dan persyaratan yang harus dipenuhi ketika akan mengajukan pembiayaan.

Para pedagang tidak keberatan atas persyaratan dan pelaksanaan survei pada tempat usaha. Menurut mereka persyaratan yang harus dipenuhi pada Arrum BPKB mudah untuk didapatkan seperti Kartu Keluarga (KK), KTP, dan dokumen kendaraan. Namun berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pedagang, mereka merasa proses pencairan pinjaman Arrum BPKB termasuk lama. Karena sebagian besar mereka membutuhkan modal yang tidak banyak dan bisa diatasi dengan meminjam pada saudara, teman, atau rentenir yang tidak memakan waktu sehari-hari. Sehingga peneliti memberikan kesimpulan bahwa prosedur pembiayaan yang diterapkan pada produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah tidak menyulitkan para pedagang. Akan tetapi memang produknya yang belum sesuai dengan kebutuhan mereka.

3. Minat Pembiayaan

Berdasarkan nilai skor yang diperoleh dari pembagian kuisioner kepada pedagang Pasar Wage Purwokerto dari delapan (8) item pernyataan terkait minat pembiayaan, mayoritas responden menanggapi setuju dan sangat setuju dengan anggapan bahwa produk Arrum BPKB persyaratannya mudah, jumlah taksiran jaminan cukup tinggi, tarif pemeliharaan (*mu'nah*) yang harus dibayarkan murah, memiliki pilihan jangka waktu yang fleksibel, prosesnya cepat, dapat memenuhi kebutuhan modal, dan kendaraan dapat digunakan sehari-hari.

Responden memberikan tanggapan netral pada pernyataan mengenai minat karena alasan produk sesuai dengan syariat Islam. Dengan demikian peneliti membuat kesimpulan bahwa minat pedagang Pasar Wage Purwokerto pada produk Arrum BPKB pegadaian syariah cukup tinggi. Namun, para pedagang kurang setuju dengan pernyataan berminat karena alasan produk sesuai dengan syariat Islam. Menurut mereka baik

lembaga keuangan syariah maupun konvensional sebenarnya pelaksanaannya adalah sama saja.

4. Pengaruh Pengetahuan Produk (X1) Terhadap Minat Pembiayaan (Y) Arrum BPKB

Pengetahuan produk adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang sebelum menggunakan suatu produk termasuk didalamnya yaitu kategori produk, terminologi produk, merek, harga produk, fitur produk, serta kepercayaan terhadap produk. Pengetahuan produk mencakup pengetahuan mengenai karakteristik produk, manfaat produk, dan kepuasan produk (Priansa, 2017). Pengetahuan produk adalah salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi seseorang sebelum melakukan pembelian pada suatu produk atau jasa.

Berdasarkan pada hasil analisis oleh peneliti, terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel pengetahuan produk dengan minat pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi Rank Spearman yaitu 0.760, yang memiliki arti bahwa antara pengetahuan produk dan minat pembiayaan memiliki hubungan positif atau searah dengan tingkat kekuatan korelasi adalah kuat. Artinya, semakin tinggi pengetahuan produk maka semakin tinggi pula minat pembiayaan. Uji korelasi Rank Spearman juga menunjukkan untuk nilai signifikansi Sig. (2-tailed) nilainya sebesar 0.000 atau nilainya lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) yang berarti terdapat korelasi atau hubungan signifikan antara pengetahuan produk dan minat pembiayaan maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian hasil uji regresi ordinal tabel *parameter estimates* menunjukkan pengetahuan produk memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan (sig. = 0,000) dengan nilai estimates sebesar -2,961. Sehingga diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan produk terhadap minat pembiayaan Arrum BPKB pegadaian syariah. Hasil ini dibuktikan dengan realita yang terjadi yaitu pedagang pasar wage banyak yang mengetahui pegadaian syariah dan produk Arrum BPKB. Namun yang sudah pernah mengakses produk

tersebut memang masih minim dikarenakan kebanyakan pedagang sudah memiliki pinjaman di lembaga lain.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Dwinta Tribuana Putri (2019) yang mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat gadai emas di pegadaian syariah. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian Rifky Faransyah dan Prayudi S Prabowo (2020) bahwa literasi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk pegadaian syariah.

5. Pengaruh Prosedur Pembiayaan (X2) Terhadap Minat Pembiayaan (Y) Arrum BPKB

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prosedur merupakan langkah-langkah pasti atau kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah atau aktivitas. Prosedur pembiayaan adalah sebuah proses yang akan dilalui oleh calon nasabah berkaitan dengan bagaimana ia mendapatkan pinjaman dari sebuah lembaga keuangan (Maghfirah, 2019). Indikator prosedur pembiayaan dapat dikatakan ringkas atau rumit berdasarkan pada realisasi pembiayaan, kemudahan, persyaratan, dan kecepatan pembiayaan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel prosedur pembiayaan dengan minat pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi Rank Spearman yaitu 0.794, yang berarti bahwa antara prosedur pembiayaan dan minat pembiayaan memiliki hubungan positif atau searah dengan tingkat kekuatan korelasi adalah kuat. Artinya, semakin ringkas prosedur pembiayaan maka semakin tinggi pula minat pembiayaan. Uji korelasi Rank Spearman juga menunjukkan untuk nilai signifikansi Sig. (2-tailed) nilainya adalah 0.000 atau nilainya kurang dari 0,05 ($< 0,05$) yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara prosedur pembiayaan dan minat pembiayaan maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian hasil uji regresi ordinal tabel *parameter estimates* antara prosedur pembiayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pembiayaan (sig. = 0,000) dengan nilai estimates sebesar -2,644 sehingga diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prosedur pembiayaan terhadap minat pembiayaan Arrum BPKB pegadaian syariah. Hasil wawancara dengan para pedagang, mereka tidak keberatan dengan dokumen yang disyaratkan oleh pegadaian syariah selama tidak menyulitkan dan juga tidak keberatan ketika prosedur pembiayaan mengharuskan ada kegiatan survei ke tempat usaha.

Hasil tersebut mendukung penelitian oleh Laila Maghfirah dan Ridwan Nurdin (2019) yang menunjukkan bahwa variabel prosedur berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk rahn di pegadaian syariah. Hasil tersebut sama dengan penelitian oleh Amanda Veronica dkk (2021) yang menunjukkan bahwa prosedur pencairan pinjaman berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk rahn pada pegadaian syariah. Penelitian oleh Arti Lina Rahmawati dan Kurniawati Mutmainah (2020), variabel prosedur pencairan pinjaman berpengaruh positif terhadap permintaan gadai.

6. Pengaruh Pengetahuan Produk (X1) dan Prosedur Pembiayaan (X2) Terhadap Minat Pembiayaan (Y) Arrum BPKB

Berdasarkan hasil analisis antara variabel independen pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan dengan variabel dependen minat pembiayaan, koefisien *Konkordansi Kendal W* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,847. Nilai tersebut menunjukkan antara pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan dengan minat pembiayaan memiliki hubungan atau korelasi sangat kuat dan arahnya positif. Kemudian nilai Asymp. Sig berada pada angka 0,000 artinya nilainya kurang dari 0,05 (<0,05) maka keputusan uji adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga diambil kesimpulan terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan dengan minat pembiayaan pada produk Arrum BPKB.

Selanjutnya pada hasil uji regresi ordinal, tabel *model fitting information* menunjukkan bahwa nilai -2 Log Likelihood tanpa variabel bebas (*intercept only*) sebesar 190,104 dan hasil -2 Log Likelihood menggunakan variabel bebas (*final*) yaitu 31,679. Dari tabel dapat diketahui nilai chi-square adalah 158,425. Dengan $df = 3$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai tabel distribusi chi kuadrat $X^2_{(0,05;3)} = 7,81$. Oleh karena nilai chi-square ($158,425 > X^2_{(0,05;3)} (7,81)$) maka diambil keputusan tolak H_0 dan terima H_1 . Dengan demikian kesimpulannya adalah pengetahuan produk dan prosedur pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat pembiayaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Produk berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto pada pembiayaan Arrum BPKB dengan tingkat korelasi kuat dan arah positif. Berdasarkan hasil pengujian Rank Spearman menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel pengetahuan produk memiliki nilai sebesar 0,760. Kemudian nilai signifikansi pada variabel yaitu sebesar 0,000 atau nilainya kurang dari 0,05 ($< 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Variabel Prosedur Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto pada pembiayaan Arrum BPKB dengan tingkat korelasi kuat dan arah positif. Berdasarkan hasil pengujian Rank Spearman menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel prosedur pembiayaan memiliki nilai sebesar 0,794. Kemudian nilai signifikansi pada variabel yaitu sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 ($< 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Variabel Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pedagang Pasar Wage Purwokerto pada pembiayaan Arrum BPKB dengan nilai Konkordansi Kendall W sebesar 0,847. Nilai tersebut menunjukkan antara Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan dengan Minat Pembiayaan memiliki hubungan atau korelasi sangat kuat dan arahnya positif. Kemudian nilai Asymp. Sig berada pada angka 0,000 yang berarti nilainya kurang dari 0,05 ($< 0,05$) maka keputusan uji adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan, yaitu :

1. Pegadaian syariah sebaiknya meningkatkan pemberian informasi mengenai produk-produknya kepada para pedagang. Pegadaian syariah harus lebih aktif dalam mempromosikan produk Arrum BPKB yang ditawarkan karena berdasarkan penelitian banyak pedagang yang belum mengetahui nama produk tersebut meskipun mereka paham terkait detailnya. Mereka hanya sekedar mengetahui bahwa Pegadaian Syariah menerima untuk menggadaikan BPKB tanpa mengetahui nama produknya.
2. Penelitian ini memilih responden yang sebagian besar belum pernah mengakses produk Arrum BPKB, sehingga kebanyakan tanggapan pada kuisisioner adalah netral. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan responden nasabah agar memperoleh pandangan yang berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi, misalnya dengan menambah variabel independen lain yang mempengaruhi minat pembiayaan karena masih banyak variabel di luar penelitian ini yang mungkin mempengaruhi minat pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghofur Anshori. 2011. *Gadai Syariah di Indonesia: Konsep, Implementasi, dan Institusionalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Abdul Rouf. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo. Skripsi.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

A.Sonny Keraf dan Mikhael Dua. 2001. *Ilmu Pengetahuan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Kanisius.

Astuti, D. I., & Budiman, A.M. 2020. *Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin*. *Journal of Islamic Economics, Business and Finance*. Vol. 10 (No.2)

Faransyah, Rifky dan Prayudi S Prabowo. 2020. *Pengaruh Promosi dan Literasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pegadaian Syariah di Surabaya*. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* Vol 3.

Gustiawan, Indra dan Widya Sastika. 2018. *Pengaruh Brand Awareness Terhadap Minat Konsumen Dalam Pengajuan Kredit Astra Credit Companies Bandung*. *E-proceeding of Applied Science* Vol. 4

Hakim, Iqbal Aulia. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan di Bank Syariah Kota Malang*. *Jurnal Ilmiah*

Hermawan, I. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.

Hilyatin, D. L. 2019. *Preferensi Permodalan Pedagang Pasar Wage Purwokerto, Penguatan Destinasi Keuangan dan Perbankan Syariah Vis a Vis Rentenir Di Pasar Tradisional*. *Journal El-Jizya*, 7(2), 215-235.

Juliasty, S. 2009. *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*. Balai Pustaka.

Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN.

Maghfirah, Laila. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Rahn Pada Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Kantor Pusat Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh)*. Jurnal Mahasiswa Ekonomi Islam.

Maulana, Hendri dan Nasriatus Su'ubiyah. 2018. *Proses Gadai Emas Syariah Study Kasus PT.BPRS Amanah Ummah*. Moneter: Jurnal keuangan dan Perbankan Vol.6

Mislah Hayati. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking*. Nisbah Vol.1 No. 1

Nasution, Rachmad Saleh. 2016. *Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283 Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan*. Al-tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 1.

Priansa, Donni Juni. 2017. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Putri, Dwinta Tribuana. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Rahn Pada Pegadaian Syariah*. Skripsi

Radyanto, Muhammad dan Endro Prihastono. 2020. *Pengembangan Sistem Pendampingan Usaha Berkelanjutan Bagi UMKM Berbasis Sistem Manajemen Kinerja*. Jurnal OPSI Vol. 13 Semarang.

Rahmawati, Arti Lina dan Kurniawati Mutmainah. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Gadai di Pegadaian Syariah*. Journal of Economic Business and Engineering (JEBE) Vol. 1

Sadoko, Isono. 1995. *Pengembangan Usaha Kecil, Pemihakan Setengah Hati*. Bandung: Akatiga.

Saptutyningsih, Endah dan Esty Setyaningrum. 2020. *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Goysen Publishing.

Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.

Sutedi. A. 2011. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Tjiptono, Fandy. 2007. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.

Veronica, Amanda dkk. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Rahn Pada Pegadaian Syariah*. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* Vol. 3

Widhiani, Wian dan Wawan Oktriawan. 2021. *Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Veteran Purwakarta)*. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* Vol.2

Wijandi, Susarsono. 1998. *Pengantar Kewirausahaan*. Bandung: Binakarsa



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Tabulasi SPSS

Lampiran 1. 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Mengajukan Pembiayaan Melalui Produk Arrum Bpkb Di Pegadaian Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Wage Purwokerto)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Perkenalkan saya Yulia Nur Sasih mahasiswa semester 8 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Produk dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Mengajukan Pembiayaan Melalui Produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Wage Purwokerto)". Dengan ini saya memohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini yang merupakan salah satu bagian dari penelitian skripsi yang sedang saya kerjakan.

Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata digunakan untuk kepentingan akademis sehingga segala informasi yang peneliti terima akan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan yang bersangkutan. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

A. Identitas Responden

Nama : _____

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki

Usia : 20 – 25 tahun 25 – 30 tahun ≥ 30 tahun
Pendidikan terakhir : Tidak Sekolah SD SMP
 SMA/SMK Sarjana
Lama Usaha : 1 – 5 tahun 5 – 10 tahun ≥ 10 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling tepat, dimana :

Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1
Tidak Setuju (TS) : skor 2
Netral (N) : skor 3
Setuju (S) : skor 4
Sangat Setuju (SS) : skor 5

C. Daftar Pertanyaan

1. Pengetahuan Produk (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Arrum BPKB merupakan salah satu produk pembiayaan dari pegadaian syariah					
2.	Arrum BPKB merupakan produk pembiayaan dengan jaminan BPKB kendaraan					
3.	Arrum BPKB merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk pelaku UMKM dengan usaha minimal 1 tahun					
4.	Arrum BPKB memberikan pilihan jangka waktu yang bervariasi yaitu 12, 18, 24, dan 36 bulan					
5.	Arrum BPKB memberikan pinjaman mencapai hingga 70% dari nilai taksiran barang jaminan					
6.	Mu'nah (tarif) pemeliharaan barang jaminan Arrum BPKB di pegadaian syariah lebih murah daripada sewa modal di pegadaian konvensional					
7.	Saya tetap dapat menggunakan kendaraan untuk kegiatan sehari-hari ketika menggunakan Arrum BPKB					
8.	Produk Arrum BPKB dapat membantu untuk mengembangkan usaha					
9.	Arrum BPKB merupakan pembiayaan yang pelaksanaannya sesuai dengan syariat Islam					

2. Prosedur Pembiayaan (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Langkah-langkah untuk mengajukan pembiayaan Arrum BPKB mudah dipahami					
2.	Persyaratan yang harus dipenuhi saat akan mengajukan Arrum BPKB tidak menyulitkan					
3.	Pelaksanaan survei ke tempat usaha merupakan tahap yang seharusnya dilakukan ketika mengajukan pembiayaan Arrum BPKB					
4.	Menurut saya dari mulai pengajuan pembiayaan sampai ke tahap pencairan Arrum BPKB yang membutuhkan waktu kurang lebih 3 hari termasuk cepat					

3. Minat Pembiayaan(Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena sesuai dengan syariat Islam					
2.	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena persyaratannya mudah					
3.	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena jumlah pinjaman yang didapatkan mencapai hingga 70% dari nilai taksir barang jaminan					
4.	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena mu'nah (tarif) pemeliharaan barang jaminan yang murah					
5.	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena terdapat pilihan jangka waktu yang fleksibel					
6.	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena prosesnya cepat					
7.	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena dapat memenuhi kebutuhan modal usaha					
8.	Saya tertarik dengan pembiayaan Arrum BPKB karena saya tetap dapat menggunakan kendaraan untuk kegiatan sehari-hari					

4. Pertanyaan Tambahan

1. Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan produk Arrum BPKB di pegadaian syariah?
 - a. Belum pernah
 - b. Belum, tapi akan mencoba

c. Sudah

2. Apa saja hal yang menjadi pertimbangan Bapak/Ibu ketika akan melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah? (boleh menjawab lebih dari 1)

- Lamanya waktu proses pencairan
- Persyaratan yang harus dilengkapi
- Biaya tambahan
- Kesesuaian dengan syariat Islam

Yang lainnya : _____

Lampiran 1. 2 Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Pengetahuan
X1	Pearson Correlation	1	.720**	.660**	.552**	.667**	.574**	.631**	.604**	.581**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267	267
X2	Pearson Correlation	.720**	1	.675**	.643**	.654**	.623**	.676**	.606**	.583**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267	267
X3	Pearson Correlation	.660**	.675**	1	.649**	.677**	.617**	.651**	.618**	.687**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267	267
X4	Pearson Correlation	.552**	.643**	.649**	1	.649**	.578**	.620**	.626**	.605**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267	267
X5	Pearson Correlation	.667**	.654**	.677**	.649**	1	.623**	.634**	.618**	.636**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267	267
X6	Pearson Correlation	.574**	.623**	.617**	.578**	.623**	1	.608**	.649**	.617**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267	267
X7	Pearson Correlation	.631**	.676**	.651**	.620**	.634**	.608**	1	.627**	.631**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267	267
X8	Pearson Correlation	.604**	.606**	.618**	.626**	.618**	.649**	.627**	1	.595**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267	267
X9	Pearson Correlation	.581**	.583**	.687**	.605**	.636**	.617**	.631**	.595**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267	267
Pengetahuan	Pearson Correlation	.805**	.833**	.846**	.804**	.835**	.803**	.829**	.808**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267	267

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1	X2	X3	X4	PROSEDUR
X1	Pearson Correlation	1	.532**	.538**	.490**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267
X2	Pearson Correlation	.532**	1	.593**	.539**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267
X3	Pearson Correlation	.538**	.593**	1	.631**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	267	267	267	267	267
X4	Pearson Correlation	.490**	.539**	.631**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	267	267	267	267	267
PROSEDUR	Pearson Correlation	.766**	.825**	.839**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	267	267	267	267	267

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	MINAT
Y1	Pearson Correlation	1	.667**	.657**	.503**	.604**	.582**	.553**	.583**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267
Y2	Pearson Correlation	.667**	1	.628**	.567**	.572**	.663**	.576**	.665**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267
Y3	Pearson Correlation	.657**	.628**	1	.511**	.642**	.622**	.579**	.607**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267
Y4	Pearson Correlation	.503**	.567**	.511**	1	.606**	.609**	.573**	.703**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267
Y5	Pearson Correlation	.604**	.572**	.642**	.606**	1	.640**	.643**	.650**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267
Y6	Pearson Correlation	.582**	.663**	.622**	.609**	.640**	1	.663**	.704**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267
Y7	Pearson Correlation	.553**	.576**	.579**	.573**	.643**	.663**	1	.606**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267
Y8	Pearson Correlation	.583**	.665**	.607**	.703**	.650**	.704**	.606**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267
MINAT	Pearson Correlation	.784**	.817**	.799**	.788**	.824**	.844**	.797**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	267	267	267	267	267	267	267	267	267

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 1. 3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	8

Lampiran 1. 4 Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

			Pengetahuan Produk	Minat Pembiayaan
Spearman's rho	Pengetahuan Produk	Correlation Coefficient	1.000	.760**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	267	267
	Minat Pembiayaan	Correlation Coefficient	.760**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	267	267

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			Prosedur Pembiayaan	Minat Pembiayaan
Spearman's rho	Prosedur Pembiayaan	Correlation Coefficient	1.000	.794**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	267	267
	Minat Pembiayaan	Correlation Coefficient	.794**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	267	267

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 1. 5 Konkordansi Kendall W

Test Statistics

N	267
Kendall's847
Chi-Square	452.266
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Lampiran 1. 6 Uji Regresi Ordinal

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat Pembiayaan	Rendah	48	18.0%
	Sedang	160	59.9%
	Tinggi	59	22.1%
Pengetahuan Produk	Rendah	49	18.4%
	Sedang	162	60.7%
	Tinggi	56	21.0%
Prosedur Pembiayaan	Rumit	47	17.6%
	Ringkas	220	82.4%
Valid		267	100.0%
Missing		0	
Total		267	

Uji Keberartian Model

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	190.104			
Final	31.679	158.425	3	.000

Link function: Logit.

Uji Kecocokan Model (Goodness of Fit)

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	8.741	5	.120
Deviance	5.343	5	.375

Link function: Logit.

Koefisien Determinasi Model

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.448
Nagelkerke	.526
McFadden	.313

Link function: Logit.

Model Regresi

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshold [Minat_Pembiayaan = 0]	-5.213	.440	140.389	1	.000	-6.075	-4.351
[Minat_Pembiayaan = 1]	-.924	.296	9.743	1	.002	-1.504	-.344
Location [Pengetahuan_Produk=0]	-3.436	.582	34.861	1	.000	-4.576	-2.295
[Pengetahuan_Produk=1]	-2.961	.384	59.338	1	.000	-3.714	-2.208
[Pengetahuan_Produk=2]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[Prosedur_Pembiayaan=0]	-2.644	.484	29.802	1	.000	-3.593	-1.695
[Prosedur_Pembiayaan=1]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Lampiran 2 Surat Pendukung

Lampiran 2. 1 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1977/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/VIII/2021 Purwokerto, 20 Agustus 2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 16 Agustus 2021 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 22 Juli 2021 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Yulia Nur Sasih
NIM : 1817202045
Semester : VII
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Taksir, Mu'nah, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Rahn Di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Wage

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikumWr. Wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoh. Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 2. 2 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 1977/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/VIII/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Yulia Nur Sasih NIM 1817202045

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Taksir, Mu'nah, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Rahn Di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Wage

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 20 Agustus 2021

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 2. 3 Surat Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor: 2129/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/IX/2021

Purwokerto, 08 September 2021

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Yulia Nur Sasih
2. NIM : 1817202045
3. Semester : VII
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Alamat : Desa Glempang RT03/RW04 Kec. Pekuncen, Banyumas
6. Judul Skripsi : Analisis Potensi Produk Arrum BPKB Sebagai Alternatif Pembiayaan Syariah Untuk Pelaku UMKM Di Wilayah Banyumas

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alikumWr. Wb.



Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Fitiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP.19781231 200801 2 027

Lampiran 2. 4 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 496/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Yulia Nur Sasih
NIM : 1817202045
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing : Dani Kusumastuti, S.E., M.Si
Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Prosedur Terhadap Minat Pelaku Usaha Mikro Mengajukan Pembiayaan Melalui Produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wage Purwokerto)

Pada tanggal 07/02/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS,

dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 7 Februari 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 2. 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1568/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa
mahasiswa atas nama:

Nama : Yulia Nur Sasih
NIM : 1817202045
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 03/06/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,
dengan nilai : **82 / A-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar
ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **6 Juni 2022**
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 2. 6 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yulia Nur Sasih
2. NIM : 1817202045
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 12 Juli 2000
4. Alamat Rumah : Desa Glempang RT003/RW004
Kec.Pekuncen, Kab. Banyumas,
Jawa Tengah,
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Emon
Nama Ibu : Heriwati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD N 2 Glempang, 2012
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 2 Ajibarang, 2015
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 1 Ajibarang, 2018
 - d. S.1 tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto (2018)

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah 2020
2. Islamic Bank in Laboratory (IBIL) 2021